

# Peternakan Digital TernakGrow

Platform kerjasama peternakan digital sapi perah, sapi potong, kambing, ayam, dan unggas  
terkemuka di dunia



Bersama petani Indonesia menciptakan masa depan bersama

# Pendahuluan

Sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia menjadikan peternakan sebagai industri inti yang berperan dalam memastikan pasokan protein hewani bagi masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan petani pedesaan. Selama ini terdapat kekurangan signifikan dalam pasokan daging sapi dan produk susu domestik; pemerintah terus mengeluarkan kebijakan untuk mendukung pengembangan peternakan skala besar dan berbasis digital, mendorong partisipasi modal swasta dalam investasi di sektor peternakan, serta mengurangi ketergantungan pada impor ternak lokal.

Model peternakan tradisional di Indonesia didominasi oleh petani kecil skala mikro, yang menghadapi berbagai tantangan seperti manajemen yang tidak terstruktur, hambatan modal yang tinggi, ketidaktransparanan data, ketidakselarasan antara produksi dan pemasaran, serta kesulitan masyarakat umum untuk berinvestasi dalam peternakan. Dalam konteks industri ini, platform kolaborasi peternakan digital TernakGrow lahir sebagai solusi terpadu. Dengan memanfaatkan sertifikasi peternakan lokal yang sesuai regulasi dan sistem operasional digital berbasis daring, platform ini menciptakan model inovatif berupa “peternakan mandiri + manajemen peternakan profesional + pembagian pendapatan secara siklus” . Model ini membuka akses dua arah antara investor biasa, peternak lokal, dan seluruh rantai industri peternakan, sekaligus merekonstruksi sistem kolaborasi peternakan modern di Indonesia melalui pendekatan digital, serta membuka jalur baru bagi investor global untuk memperoleh imbal hasil investasi dari peternakan digital.

Buku putih ini secara komprehensif menguraikan latar belakang pasar platform TernakGrow, pelaku usaha utama, model bisnis, sistem pendapatan, operasi yang sesuai regulasi, keunggulan inti, perlindungan terhadap risiko, rencana pengembangan, serta ketentuan pengecualian tanggung jawab hukum. Dokumen ini menyediakan penjelasan lengkap dan transparan mengenai operasional platform serta potensi imbal hasil investasi bagi investor, petani mitra, dan mitra industri, sehingga lebih banyak pihak dapat memperoleh manfaat dari keuntungan siklus yang dihasilkan oleh perkembangan digital.

# Daftar Isi

<b>Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>Bab 1: Analisis Latar Belakang Pasar .....</b>	<b>6</b>
1.1 Kondisi Saat Ini Industri Peternakan dan Budidaya Hewan di Indonesia .....	6
1.2 Permasalahan utama di pasar inti industri peternakan tradisional .....	9
1.3 Tren perkembangan digitalisasi sektor peternakan secara global dan di Indonesia .....	12
1.4 Kekosongan pasar dan peluang pengembangan platform .....	15
<b>Bab 2: Gambaran Umum Proyek Ternak Grow .....</b>	<b>18</b>
2.1 Pengantar tentang TernakGrow .....	18
2.2 Tujuan dan Visi Pengembangan .....	22
2.3 Perkembangan .....	23
2.4 Integrasi sumber daya .....	25
<b>Bab 3: Modul Layanan Inti .....</b>	<b>29</b>
3.1 Paket Kerja Sama Peternakan sapi perah .....	29
3.2 Manajemen peternakan profesional .....	30
3.3 Metode pembagian periode .....	32
3.4 Melihat data secara online .....	33
3.5 Perjanjian Kerja Sama dan Dokumentasi Terkait .....	35
<b>Bab 4 :Model Bisnis Petugas Perawatan .....</b>	<b>38</b>
4.1 Apa itu petugas pemeliharaan? .....	38
4.2 Aturan Perawatan Peternakan TernakGrow .....	38
4.3 Tingkat Petugas Perawatan dan Catatan Perawatan .....	40
4.4 Tujuh Karakteristik Inti dari Metode Pemeliharaan .....	41
4.5 Perbedaan antara petugas pemeliharaan dan mitra peternakan .....	44

4.6 Proses Operasional Usaha Peternakan .....	46
<b>Bab 5 : Sistem Pendapatan Kerja Sama Pertanian .....</b>	<b>49</b>
5.1 Rumus perhitungan seragam untuk pendapatan umum .....	49
5.2 Rincian Pendapatan Seluruh Tingkat Petugas Perawatan (Contoh Perhitungan) .....	51
5.3 Rincian Pendapatan untuk Semua Tingkat Mitra Peternakan .....	54
5.4 Mekanisme penyesuaian imbal hasil .....	56
<b>Bab 6: Kualifikasi dan Keunggulan Platform .....</b>	<b>58</b>
6.1 Kualifikasi Platform .....	58
6.2 Delapan Keunggulan Kompetitif Utama .....	59
6.3 Proses Kerja Sama Empat Langkah yang Telah Distandarisasi .....	62
<b>Bab 7: Pertanyaan Umum dan Jaminan .....</b>	<b>65</b>
7.1 Pertanyaan Umum .....	65
7.2 Keamanan dan Risiko .....	65
7.3 Operasi dan Kemitraan .....	66
7.4 Akun dan Platform .....	67
<b>Bab 8: Prospek Pengembangan Platform di Masa Depan .....</b>	<b>68</b>
8.1 Prospek pengembangan makro industri secara umum .....	68
8.2 Prospek pengembangan bisnis TernakGrow sendiri .....	70
8.3 Prospek nilai industri dalam jangka panjang .....	72
<b>Bab 9: Pengecualian Tanggung Jawab dan Pernyataan Resmi .....</b>	<b>75</b>
9.1 Pernyataan Penafian Mengenai Perhitungan Pendapatan .....	75
9.2 Pernyataan Peringatan Mengenai Aset dan Risiko .....	75
9.3 Pernyataan mengenai Kualifikasi dan Publikasi Data .....	76
9.4 Pernyataan Batas Kepatuhan Bisnis .....	76
9.5 Pernyataan Hak Cipta dan Penggunaan .....	77

9.6 Pengecualian dari tanggung jawab akibat force majeure ..... 77

# Bab 1 Analisis Latar Belakang Pasar

## 1.1 Kondisi Saat Ini Industri Peternakan dan Budidaya Hewan di Indonesia

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara. Industri peternakan, sebagai pilar utama keamanan pangan nasional serta penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan di pedesaan, telah lama memiliki potensi pertumbuhan yang stabil. Namun, struktur dasar sistem peternakan tradisional yang tersebar dan tidak terstandarisasi menimbulkan berbagai permasalahan industri, seperti kekurangan dana bagi peternak, ketidakselarasan antara produksi dan distribusi, hambatan investasi bagi masyarakat umum, serta kurangnya alat pelacakan digital sepanjang rantai pasok. Seiring dengan semakin meluasnya tren digitalisasi peternakan presisi secara global, ditambah dukungan berkelanjutan dari pemerintah Indonesia dalam kebijakan pendukung digitalisasi peternakan, pasar sangat membutuhkan platform pengelolaan peternakan online yang memenuhi persyaratan regulasi, menyediakan layanan lengkap, dan transparan dalam informasi. TernakGrow lah yang lahir untuk mengisi kekosongan industri ini.

Ukuran pasar peternakan di Indonesia terus berkembang, sementara permintaan konsumen terhadap protein hewani meningkat setiap tahun. Empat jenis ternak utama — sapi perah, sapi potong, kambing, dan unggas — selalu mengalami kekurangan pasokan. Namun, pelaku utama industri sebagian besar merupakan peternak skala kecil, sedangkan proporsi peternakan berskala besar sangat rendah. Rantai pasok dari hulu ke hilir memiliki struktur yang berlebihan, sehingga terbentuk ketidakseimbangan struktural antara permintaan yang tinggi dengan efisiensi pasokan yang rendah. Bagian ini memberikan analisis menyeluruh terhadap fondasi industri berdasarkan ukuran pasar dan struktur dasarnya.

- Permintaan pasar terus meningkat, sementara pasokan lokal sangat tidak mencukupi: dengan populasi Indonesia lebih dari 270 juta jiwa, konsumsi daging dan produk susu oleh masyarakat terus meningkat setiap tahun; pelaksanaan program MBG (Makanan Nutrisi Nasional untuk Siswa) oleh pemerintah semakin mendorong permintaan dasar terhadap sapi, domba, dan unggas. Saat ini, impor daging sapi domestik mencapai sekitar 400.000 ton per tahun, sedangkan produk

susu lokal hanya mampu memenuhi 21% kebutuhan konsumsi nasional, sehingga kekurangan tersebut selama ini bergantung pada impor daging beku dari luar negeri. Pemerintah telah meluncurkan “Program Satu Juta Sapi Susu” dengan target jumlah sapi susu yang dipelihara melebihi 1 juta ekor dalam lima tahun ke depan, sehingga sangat membutuhkan partisipasi modal swasta dalam proyek pemeliharaan sapi skala besar dan peternakan sapi susu.

- Struktur industri didominasi oleh petani kecil dan peternak individu, dengan tingkat skala yang masih rendah: lebih dari 90% pelaku usaha peternakan sapi, domba, dan unggas di seluruh negeri merupakan petani skala kecil; mereka kekurangan kandang terstandarisasi, sistem pencegahan penyakit profesional, serta metode percampuran pakan yang ilmiah; peternakan intensif berskala besar sangat langka, sehingga kapasitas produksi dan efisiensi penjualan ternak terbatas, serta rantai pasok produk peternakan tidak stabil.

- Transformasi digital sektor pertanian berlangsung semakin cepat, dengan dukungan kuat dari kebijakan terhadap pertanian digital: Kementerian Pertanian Indonesia dan Dinas Peternakan Provinsi West Java secara aktif mempromosikan peternakan presisi, sistem pelacakan digital, serta sistem manajemen peternakan berbasis daring, sekaligus mendorong perusahaan untuk membangun platform peternakan digital; provinsi-provinsi utama dalam sektor peternakan seperti West Java dan 廖 Nei telah melakukan uji coba penerapan ERP digital dan sistem pencatatan peternakan berbasis Internet of Things (IoT), sehingga peternakan digital kini menjadi arah utama dalam peningkatan industri.

- Permintaan investasi di sektor peternakan sangat tinggi, namun saluran partisipasi masyarakat umum masih sangat terbatas: investasi langsung dalam sektor peternakan secara tradisional memiliki hambatan yang sangat besar — dibutuhkan dana besar, fasilitas lahan, teknologi pemeliharaan, sistem perawatan harian, serta jaringan distribusi; akibatnya, masyarakat biasa tidak dapat langsung terlibat dalam pengelolaan peternakan. Selain itu, petani skala kecil umumnya mengalami kekurangan dana, sehingga sulit memperluas skala usaha mereka, dan terjadi ketidakseimbangan antara pasokan modal dengan sumber daya peternakan.

- Potensi nilai dalam rantai industri sangat besar: seluruh proses dari pemeliharaan ternak sapi dan domba hingga produksi produk susu segar, penyembelihan sapi hidup untuk perayaan ritual, serta produksi dan pemasaran unggas menunjukkan profitabilitas yang stabil; rata-rata tingkat ROI siklus industri berkisar antara 9% hingga 14,5%, sehingga memiliki nilai investasi fisik yang

berkelanjutan; ekspor produk peternakan Indonesia diperkirakan akan meningkat year-on-year pada tahun 2024.

Skala keseluruhan industri peternakan di Indonesia selama ini terus tumbuh dengan laju dua digit. Tiga faktor utama—pertumbuhan populasi, peningkatan pola konsumsi masyarakat, dan kebijakan dukungan gizi dari pemerintah—terus mendorong permintaan terhadap daging dan produk susu. Berdasarkan data industri, nilai produksi total sektor peternakan Indonesia telah meningkat secara konsisten selama satu dekade terakhir. Lembaga-lembaga memperkirakan bahwa pada tahun 2030 skala industri ini akan berlipat ganda, dengan pasar konsumsi yang stabil dan berlapis terbentuk meliputi ternak hidup, penyembelihan produk segar, produk susu, serta perdagangan sapi untuk upacara ritual. Pemerintah terus menerapkan Program Peningkatan Gizi Makanan Nasional yang mewajibkan seluruh warga mengonsumsi protein dari hewan ternak dan unggas, sehingga permintaan jangka panjang terhadap ternak hidup semakin meningkat. Kapasitas peternakan lokal belum mampu menutupi seluruh kebutuhan pasar; setiap tahun masih diperlukan impor ternak hidup dalam jumlah besar untuk mengisi kekurangan tersebut. Dengan demikian, industri peternakan lokal memiliki potensi ekspansi yang sangat besar.

Dari segi struktur operasional dasar sektor peternakan, jutaan pelaku usaha peternakan di Indonesia merupakan peternak kecil skala keluarga; peternakan berskala besar dan terstandarisasi hanya menyumbang kurang dari 20% dari total industri. Peternak kecil memang menjadi pilar utama pasokan, namun kelemahan dalam pengelolaan mereka sangat mencolok. Di tahap hulu, pakan dan sumber daya pemuliaan didominasi oleh perusahaan besar, sehingga biaya pembelian bagi peternak kecil tetap tinggi. Pada tahap tengah, proses pemeliharaan ternak belum memiliki standar pemberian pakan dan pencegahan penyakit yang seragam; seluruh proses peternakan dilakukan secara manual dengan pencatatan harian, sehingga tingkat kematian ternak dan siklus penjualan mengalami fluktuasi besar. Di tahap hilir, rantai distribusi sangat panjang: ternak hidup harus melewati banyak perantara sebelum sampai ke tempat penyembelihan dan penjualan eceran, sehingga harga jual akhir kepada petani terus tertekan, dan sebagian besar keuntungan peternakan terbuang dalam proses distribusi.

Dalam hal pendukung modal dan digitalisasi, kekurangan di sektor ini juga sangat mencolok. Petani kecil dan menengah kekurangan jaminan, persyaratan persetujuan kredit pertanian dari bank cukup tinggi, serta kekurangan dana membatasi ekspansi skala peternakan; meskipun Kementerian Pertanian Indonesia

terus mempromosikan sistem pendaftaran elektronik peternakan secara nasional, literasi digital petani kecil masih rendah, biaya pembelian peralatan peternakan cerdas sangat mahal, sehingga tingkat penerapan catatan digital sangat rendah. Koperasi besar hanya mampu menjangkau sebagian kecil wilayah produksi utama, sementara sebagian besar peternakan pedesaan masih menggunakan model operasional tradisional offline. Secara keseluruhan, industri memiliki permintaan pasar yang sangat besar, namun aspek pasokan — standarisasi, digitalisasi, dan dukungan pendanaan — masih sangat tertinggal; potensi peningkatan industri sangat besar, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung kelangsungan hidup dan perkembangan platform peternakan berbasis digital.

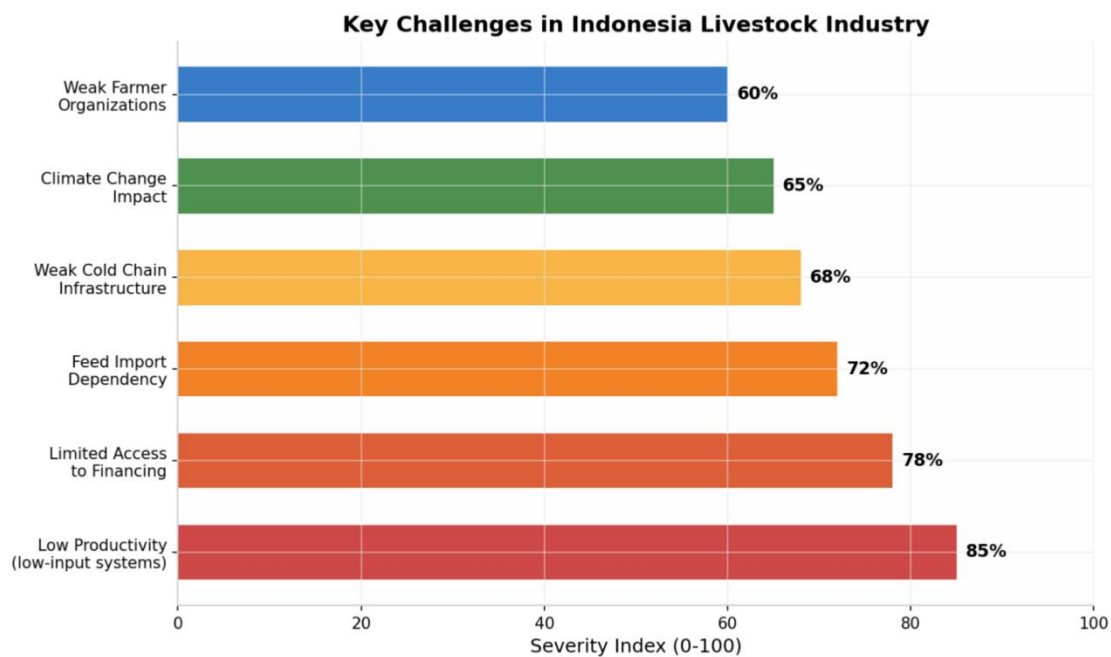


## **1.2 Permasalahan utama di pasar inti industri peternakan tradisional**

Rantai industri peternakan tradisional melibatkan tiga pihak utama, yaitu peternak, investor umum, dan sistem distribusi industri. Setiap kelompok peserta menghadapi berbagai tantangan operasional dan partisipasi yang sulit diatasi secara mandiri; berbagai hambatan ini saling bertumpuk dan membatasi efisiensi perkembangan keseluruhan sektor. Bagian ini secara menyeluruh menganalisis kontradiksi inti yang ada dalam industri dari tiga dimensi: kesulitan operasional peternak, hambatan bagi partisipasi investor umum, serta kelemahan umum pada seluruh rantai industri.

Bagi peternak skala kecil, kekurangan dana merupakan hambatan utama yang

telah lama menghambat pertumbuhan usaha mereka. Pembelian ternak, penyimpanan pakan berkualitas tinggi, serta pencegahan dan penanganan penyakit memerlukan investasi awal yang besar. Dana milik petani sendiri terbatas, sementara akses ke layanan kredit melalui saluran keuangan formal memiliki persyaratan yang ketat, sehingga mereka tidak mampu memperluas skala peternakan secara berkelanjutan. Selain itu, petani kecil umumnya tidak memiliki teknik peternakan yang terstandarisasi dan tidak memiliki dokter hewan profesional yang bertugas di lokasi; sistem peringatan dini penyakit maupun pengelolaan kesehatan ternak sepenuhnya bergantung pada pengalaman. Jika terjadi wabah penyakit skala kecil, kerugian aset bisa sangat besar, dan seluruh risiko operasional ditanggung sepenuhnya oleh petani tanpa adanya mekanisme perlindungan atau jaminan. Selain itu, ketidakselarasan antara produksi dan penjualan semakin menekan laba petani; karena tidak memiliki pesanan pembelian dalam jumlah besar yang stabil dalam jangka panjang, saat menjual ternak mereka hanya bisa menerima penurunan harga dari para perantara secara pasif, sehingga pendapatan mereka sangat tidak stabil.



Masyarakat umum yang ingin terlibat dalam usaha peternakan fisik menghadapi hambatan yang sangat tinggi. Mereka umumnya tidak memiliki lahan peternakan sendiri, tidak memiliki teknologi budidaya, dan tidak memiliki tim manajemen profesional, sehingga tidak mampu secara mandiri menjalankan proses pemeliharaan ternak hidup. Informasi mengenai kerja sama peternakan secara langsung sangat tidak transparan; waktu kunjungan ke lokasi peternakan serta biaya ekonominya sangat tinggi, seluruh proses budidaya tidak memiliki catatan

standar, dan keaslian pendapatan sulit diverifikasi. Kebanyakan kerja sama tradisional berbasis kesepakatan lisan, tanpa dokumen resmi yang memiliki kekuatan hukum untuk menegaskan hak atas aset, sehingga mudah terjadi sengketa antara petani dan investor terkait pembagian keuntungan dan kepemilikan aset. Siklus penyelesaian dalam model kemitraan tradisional juga kacau, standar pengurangan biaya operasional tidak diumumkan, dan tidak ada pedoman seragam dalam perhitungan laba, yang semakin mengurangi minat masyarakat untuk terlibat dalam usaha peternakan fisik.

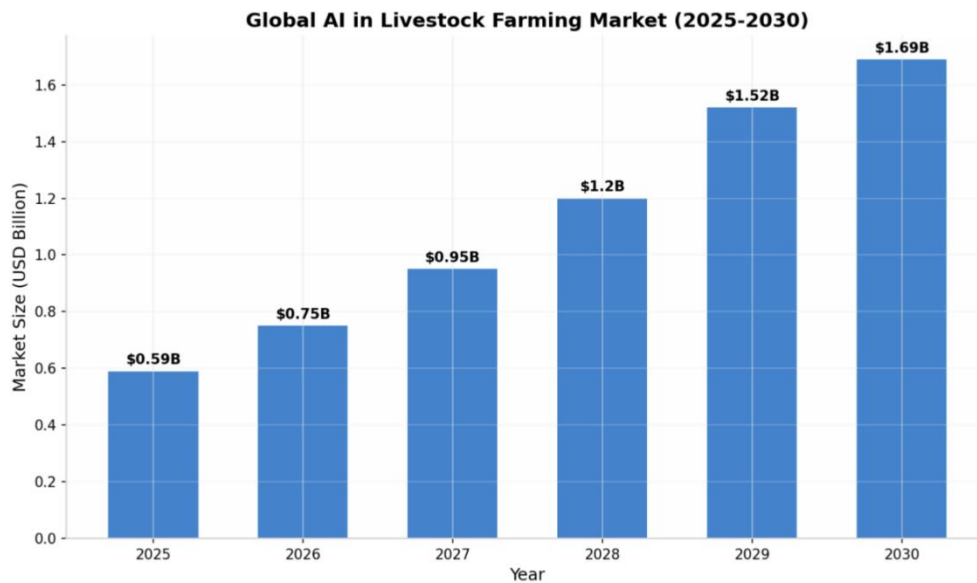
Dari perspektif seluruh rantai industri, kelemahan umum sektor ini terfokus pada tiga aspek utama: tidak adanya sistem pelacakan, kesulitan dalam penerapan digitalisasi, serta hambatan dalam peredaran modal. Seluruh rantai produksi tidak memiliki sistem pencatatan data yang terpadu; ternak tidak memiliki catatan digital lengkap sejak pembelian, pemeliharaan hingga penjualan, sehingga pengawasan pemerintah maupun verifikasi aset investor kekurangan dasar yang efektif. Alat digital seperti Internet of Things (IoT) dan sistem pemantauan cerdas memiliki biaya tinggi dan operasionalnya rumit, sehingga peternak skala kecil kesulitan membangun sistem manajemen digital secara mandiri. Modal swasta tidak dapat diintegrasikan secara efisien ke peternakan fisik; investor tidak menemukan saluran investasi peternakan yang kompatibel dan transparan; peternak terus mengalami kekurangan dana; akibatnya, terjadi pemisahan jangka panjang antara modal dan industri riil. Selain itu, cakupan asuransi ternak yang umum digunakan di industri masih terbatas dan proses klaimnya rumit; untuk wabah skala besar maupun fluktuasi harga pasar, belum tersedia solusi pengamanan yang matang, sehingga kemampuan industri secara keseluruhan dalam menghadapi risiko masih lemah.



## 1.3 Tren perkembangan digitalisasi sektor peternakan secara global dan di Indonesia

Industri peternakan global kini telah sepenuhnya memasuki era pemeliharaan peternakan yang presisi dan berbasis digital, di mana pengelolaan aset secara daring serta pelacakan data sepanjang siklus hidup hewan menjadi arah utama perkembangan industri. Di Indonesia sendiri, pemerintah juga telah mengeluarkan serangkaian kebijakan untuk mendukung transformasi digital di sektor peternakan; platform peternakan digital lokal berkembang pesat, permintaan pasar terus meningkat, dan transformasi digital telah menjadi tren perkembangan yang tak terbendung. Bagian ini mengulas ketidakterhindaran transformasi digital dengan mempertimbangkan tiga aspek utama: arah perkembangan industri global, orientasi kebijakan lokal di Indonesia, serta peluang pasar dari platform lokal.

Transformasi digital di industri peternakan global telah membentuk model penerapan yang matang. Perangkat pemantau ternak berbasis IoT, analisis data pertumbuhan menggunakan AI, sistem pengelolaan aset secara terpisah melalui platform daring, serta perhitungan pendapatan berbasis digital telah banyak diterapkan di peternakan skala besar di Eropa, Amerika, dan Asia Tenggara. Catatan digital memungkinkan data pertumbuhan, pemberian pakan, dan hasil produksi ternak disimpan secara permanen, sehingga seluruh proses peternakan dapat dilacak secara lengkap. Model pengelolaan aset daring membagi aset peternakan bernilai tinggi menjadi bagian-bagian kecil, sehingga mengurangi hambatan bagi masyarakat umum untuk terlibat dalam pertanian fisik. Data besar digunakan untuk mengoptimalkan komposisi pakan dan sistem peringatan dini penyakit, yang secara efektif mempercepat siklus penjualan ternak serta menekan kerugian dalam peternakan. Asuransi digital dan mekanisme klaim daring menyediakan saluran perlindungan risiko yang terstandarisasi, sehingga memperbaiki model peternakan tradisional sepanjang rantai produksi, investasi, dan pengendalian risiko. Digitalisasi bukan lagi sekadar peningkatan tambahan bagi peternakan skala besar, melainkan menjadi standar dasar dalam operasional yang terstandarisasi di seluruh industri.



Kebijakan lokal di Indonesia terus mendorong digitalisasi sektor peternakan, memberikan insentif kebijakan yang jelas bagi platform peternakan berbasis digital. Kementerian Pertanian Indonesia memajukan pembangunan basis data registrasi elektronik peternakan yang terpadu secara nasional, mewajibkan peternakan skala besar menyusun arsip peternakan digital, serta mendorong penerapan platform manajemen digital secara daring. Organisasi Buruh Internasional dan lembaga terkait PBB telah menguji coba sistem manajemen peternakan digital di wilayah produksi utama seperti West Java dan East Java. Data uji coba menunjukkan bahwa setelah transformasi digital, kerugian peternakan dalam koperasi menurun, volume penjualan berdasarkan pesanan meningkat, dan limit kredit pertanian juga naik secara bersamaan, sehingga secara kuat membuktikan nilai peningkatan pendapatan dari model digital. Pemerintah memberikan dukungan kuat terhadap perusahaan rintisan di bidang teknologi pertanian, mendorong pembentukan platform daring yang menghubungkan investor dengan peternak pedesaan, serta memfasilitasi penggunaan modal sosial untuk meningkatkan kapasitas peternakan tingkat dasar. Transaksi hewan hidup secara daring dan pengelolaan peternakan berbasis digital telah menjadi sektor utama yang mendapat dukungan kebijakan.

Dengan kombinasi kebijakan dan manfaat industri, platform investasi peternakan online lokal di Indonesia kini memasuki masa pertumbuhan yang pesat. Berbagai platform pengelolaan peternakan serupa telah diluncurkan satu per satu, membuktikan adanya permintaan kuat dari masyarakat terhadap investasi pertanian fisik dengan hambatan rendah serta kerja sama aset peternakan yang transparan. Namun, sebagian besar platform saat ini masih memiliki kekurangan seperti model bisnis yang terbatas, informasi kualifikasi yang tidak lengkap, sistem

perlindungan risiko yang kurang memadai, dan tingkat transparansi data yang rendah; mereka hanya mampu memenuhi kebutuhan investasi skala kecil secara dasar, namun belum mampu menjangkau seluruh jenis usaha peternakan maupun kebutuhan pengguna pada berbagai tingkatan. Pasar sangat membutuhkan sebuah platform peternakan digital terpadu yang mampu mendukung partisipasi kecil oleh pemula, alokasi aset besar dalam jangka panjang, kualifikasi kepatuhan yang lengkap, serta perlindungan risiko yang terstandarisasi. TernakGrow memiliki keunggulan kompetitif yang unik berkat infrastruktur peternakan offline yang komprehensif, sistem bisnis dua tingkat, dan seluruh sertifikasi operasional resmi, sehingga mampu secara tepat memenuhi kebutuhan transformasi digital pasar.

Di Indonesia, telah muncul berbagai platform peternakan digital, dan model peternakan terkelola secara online semakin meluas. Pasar telah mengonfirmasi tiga kebutuhan utama:

- Kebutuhan masyarakat umum akan investasi di sektor pertanian fisik dengan hambatan yang rendah;
- Kebutuhan peternak skala kecil dan menengah akan pendanaan dari luar;
- Kebutuhan pasar terhadap aset peternakan yang transparan, dapat dilacak, dan terstandarisasi.

TernakGrow membangun keunggulan kompetitif yang unik berkat kepemilikan lahan peternakan yang lengkap, cakupan budidaya menyeluruh untuk semua jenis hewan ternak, sistem pendapatan bertingkat, serta sistem kualifikasi yang sesuai dengan peraturan.



## 1.4 Kekosongan pasar dan peluang pengembangan platform

Dengan mempertimbangkan tantangan utama industri tradisional serta tren transformasi digital, pasar peternakan di Indonesia saat ini masih menghadapi sejumlah kekurangan signifikan. Platform yang tersedia belum mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengelolaan terpadu yang mencakup seluruh kategori produk, terstruktur berdasarkan tingkatan, memiliki transparansi tinggi, dan dilengkapi jaminan kuat — kondisi inilah yang menjadi peluang utama bagi perkembangan TernakGrow.

- Industri ini masih kekurangan platform manajemen digital terpadu yang mencakup seluruh jenis ternak, termasuk sapi perah, sapi potong, kambing, dan unggas;

- Sebagian besar platform sejenis hanya menggunakan model kemitraan tunggal, tanpa sistem ganda berjenjang yang menggabungkan partisipasi harian peternak dengan kemitraan jangka panjang di peternakan;

- Di pasar umumnya terdapat kelemahan seperti pengumuman kualifikasi yang tidak lengkap, transparansi catatan peternakan yang rendah, serta tidak adanya skema jaminan kesehatan ternak yang terstandarisasi;

- Permintaan investasi dari sektor pertanian fisik terus meningkat, sehingga platform peternakan digital yang memiliki nilai industri nyata, pendapatan siklus yang stabil, serta fungsi pendukung bagi petani memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang.

Pertama, pasar masih kekurangan platform digital terpadu yang mencakup berbagai jenis peternakan. Sebagian besar platform sejenis hanya fokus pada satu jenis ternak, seperti sapi potong atau unggas, sehingga tidak mampu menangani seluruh kategori peternakan—mulai dari sapi perah, sapi potong, kambing, hingga unggas — dan pilihan produk yang tersedia bagi pengguna sangat terbatas. TernakGrow secara bersamaan mengembangkan empat kategori peternakan utama yang sesuai dengan berbagai musim dan permintaan pasar. Dengan menjalankan operasi terdistribusi di berbagai kategori, platform ini mampu mengatasi risiko fluktuasi harga pada satu jenis tertentu, serta mengisi kekosongan pasar untuk

platform manajemen peternakan terpadu yang mencakup seluruh kategori.

Kedua, sebagian besar industri saat ini hanya menerapkan satu model investasi kemitraan tunggal, dan kurang memiliki sistem operasional berlapis dengan dua jalur. Platform yang ada hanya menawarkan kerja sama pengelolaan dana jangka panjang dalam jumlah besar, tanpa layanan ringan untuk pemula yang mencakup transaksi kecil, siklus pendek, serta partisipasi harian, sehingga sepenuhnya mengecualikan masyarakat umum dengan dana terbatas yang ingin berpartisipasi secara langsung. TernakGrow mengembangkan sistem dua jalur yang berjalan paralel: “partisipasi harian peternak + pengelolaan dana jangka panjang oleh mitra peternakan” , sehingga baik investor pemula dengan dana kecil maupun investor jangka panjang dengan dana besar dapat menemukan solusi kerja sama yang sesuai, menjangkau kelompok pengguna yang lebih luas, serta mengisi kekosongan pasar dalam model bisnis berlapis.

Ketiga, tingkat kepatuhan dan transparansi platform sejenis masih kurang memadai, terutama dalam hal pengungkapan kualifikasi, catatan peternakan, serta aturan perhitungan pendapatan. Sebagian besar platform peternakan online hanya menampilkan informasi dasar perusahaan secara sederhana, sedangkan izin usaha peternakan, sertifikat teknologi digital, registrasi pajak, dan kualifikasi khusus lainnya tidak diumumkan; proses peternakan tidak dilengkapi rekaman visual real-time, dan aturan perhitungan pendapatan bersifat kabur, sehingga mudah menimbulkan keraguan investor. TernakGrow menyediakan pengungkapan lengkap dengan penghapusan data identitas resmi, seluruh data pemeliharaan dan pendapatan disimpan secara otomatis dan dapat diperiksa, serta aturan perhitungan pendapatan dijelaskan secara lengkap sejak awal, menjadikannya acuan transparansi tinggi di industri dan mengisi kekosongan pasar dalam operasi yang patuh dan transparan.

Keempat, mekanisme perlindungan risiko ternak di industri masih belum sempurna dan kurang memiliki sistem kompensasi saling membantu yang matang. Sebagian besar platform hanya menyediakan asuransi komersial dasar dengan ambang ganti rugi yang tinggi, cakupan yang terbatas, serta tidak memiliki mekanisme pengembalian dana sisa. TernakGrow secara inovatif menghadirkan Program JKT untuk Jaminan Kesehatan Ternak Berbasis Bantuan Saling Membantu, yang memberikan kompensasi atas kerugian aset akibat penyakit non-skala besar; jika selama periode tertentu tidak terjadi klaim, seluruh dana jaminan akan dikembalikan sepenuhnya kepada investor, sehingga secara signifikan mengurangi risiko kerusakan aset peternakan dan menutup kekosongan pasar dalam sistem

perlindungan ternak yang lengkap dan komprehensif.

Dengan adanya banyak kesenjangan di pasar serta meningkatnya permintaan investasi di sektor pertanian riil, TernakGrow mampu memenuhi kebutuhan transformasi digital industri secara tepat sasaran berkat penggunaan peternakan fisik yang nyata, tim peternak profesional, kualifikasi komprehensif dan sesuai regulasi, serta sistem bisnis dua tingkat terstruktur. Perusahaan ini memiliki peluang pengembangan yang stabil dalam jangka panjang untuk terus memperluas skala operasi dan merebut pangsa pasar.



# Bab 2: Gambaran Umum Proyek Ternak Grow

## 2.1 Pengantar tentang TernakGrow

TernakGrow menghubungkan praktik peternakan modern dengan manajemen digital, serta menyediakan layanan kerja sama peternakan sapi perah yang mudah diakses, transparan, dan profesional bagi para pengguna.



**TernakGrow**  
Platform Peternakan Digital

### PENGENALAN PERUSAHAAN

**Platform Kemitraan Peternakan Digital TernakGrow**

Menghubungkan peternakan modern dengan pengelolaan digital, menyediakan layanan kemitraan sapi perah yang praktis, transparan, dan profesional.

- 1 Posisi Platform**  
Fokus pada layanan kemitraan peternakan digital
- 2 Model Kemitraan**  
Titip ternak + pengelolaan profesional + pembagian hasil berkala
- 3 Layanan Inti**  
Pilihan paket, catatan pemeliharaan, pembaruan laporan, penyelesaian bagi hasil
- 4 Manajemen Transparan**  
Lihat progres, laporan, dan catatan kemitraan secara online
- 5 Tujuan Platform**  
Membangun platform kemitraan peternakan digital modern yang terpercaya

**Manajemen Profesional**  
**Laporan Transparan**  
**Operasional Stabil**

**Layanan Profesional** | **Proses Terstandar** | **Catatan Transparan** | **Kemitraan Jangka Panjang**

TernakGrow adalah platform yang fokus pada kerja sama peternakan berbasis digital, menggunakan model kolaborasi “peternakan mandiri + manajemen profesional + pembagian keuntungan berdasarkan siklus”. Pengguna dapat memilih paket kerja sama peternakan sapi perah sesuai kebutuhan mereka, serta melihat secara daring perkembangan peternakan, pembaruan laporan, riwayat kerja sama, dan rincian pembagian keuntungan. Selain itu, TernakGrow berkomitmen menyediakan layanan kerja sama peternakan sapi perah yang lebih mudah diakses, transparan, dan profesional melalui pendekatan digital.

Seiring perkembangan pertanian modern dan teknologi digital, industri peternakan tradisional secara bertahap memasuki tahap baru yang berbasis digital, terdigitalisasi, dan terstandarisasi. TernakGrow berfokus pada kerja sama dalam peternakan sapi perah, dengan menerapkan model layanan “peternakan mandiri + manajemen profesional + pembagian keuntungan berdasarkan siklus produksi” , sehingga pengguna tidak perlu mengelola langsung kandang sapi, pakan, perawatan kesehatan, maupun proses penjualan, tetapi tetap dapat berpartisipasi dalam program peternakan sapi perah modern.

Di platform TernakGrow, pengguna dapat memilih paket kerja sama peternakan sapi perah dengan berbagai tingkat sesuai kebutuhan mereka. Platform akan mengelola seluruh proses peternakan secara terpadu berdasarkan aturan paket tersebut, mencakup pemberian pakan, pemeliharaan kesehatan, pencatatan peternakan, statistik panen, pembaruan laporan, serta penyelesaian pembagian keuntungan dan lainnya. Pengguna dapat melihat secara daring paket kerja sama, siklus peternakan, catatan perkembangan, rincian pendapatan, dan informasi pengumuman terkait melalui platform ini.

TernakGrow sangat menghargai pengalaman partisipasi setiap mitra. Platform ini berkomitmen menyediakan penyajian informasi yang jelas, prosedur kerja sama yang terstandarisasi, serta mekanisme pencatatan yang transparan, sehingga pengguna dapat memahami secara lebih mudah isi, durasi, dan metode pembagian keuntungan dari setiap paket kerja sama peternakan.

### **1) Perusahaan induk**

- Nama perusahaan: PT Dewi Shri Farmindo Tbk
- Kode saham: DEWI
- Alamat kantor pusat: Kampung Cimenyan, RT 003/RW 003, Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong, Cianjur, Jawa Barat 43261
- Alamat kantor perwakilan: Jl. Aur Kuning No.F1/09, Pekanbaru, Riau, Indonesia
- NIB: 0220007221474
- NPWP: 93.035.088.9-406.000

- KBLI: 01461 — Budidaya Ayam Ras Pedaging
- KBLI: 47752 — Perdagangan Eceran Hewan Ternak
- SIUP: Diperoleh melalui sistem OSS dengan NIB 0220007221474, KBLI 01461
- Izin Usaha Peternakan: KBLI 01461, Nomor Proyek 202002-1710-1304-4837-473, Status Berlaku
- Izin Lokasi: Kp. Cimenyan RT 003/RW 003, luas 63,789 m<sup>2</sup>, Status Berlaku
- Izin Lingkungan: Termasuk izin lingkungan OSS dan izin lingkungan Kabupaten Cianjur

## 2) Matriks Layanan Inti

TernakGrow mengadopsi model inti berupa peternakan berbasis kontrak, pengelolaan peternakan profesional, serta pembagian pendapatan secara siklus, yang menghubungkan investor awam dengan peternak lokal di Indonesia. Layanan ini mencakup seluruh jenis proyek peternakan, termasuk sapi perah, sapi potong, kambing, dan unggas, serta menyediakan sistem peternakan visualisasi daring, penyelesaian pendapatan yang terstandarisasi, dan catatan kepatuhan sepanjang proses.

- Paket Kemitraan Peternakan Sapi Perah: Menyediakan berbagai paket kemitraan sapi perah dengan tingkat yang berbeda, sehingga pengguna dapat memilih rencana kemitraan yang sesuai dengan kondisi mereka. Setiap paket memiliki jumlah modal awal, jumlah sapi perah, target produksi dalam periode tertentu, serta besaran pembagian keuntungan yang berbeda-beda.

- Manajemen peternakan profesional: Platform bertanggung jawab atas pengaturan pakan, manajemen kesehatan, pencatatan aktivitas peternakan, serta operasional sehari-hari selama proses pemeliharaan sapi perah, sehingga mengurangi kompleksitas proses yang harus dikelola secara mandiri oleh pengguna.

- Mekanisme pembagian pendapatan secara periodik: Platform menerapkan model pembagian pendapatan yang bersifat berkala, melakukan pencatatan dan penyelesaian pembagian sesuai aturan kerja sama dalam periode tertentu, sehingga pengguna dapat memahami secara jelas kondisi pendapatan pada setiap

tahap.

- Pemantauan data secara daring: Pengguna dapat melihat informasi paket, riwayat kerja sama, rincian pembagian keuntungan, pemberitahuan resmi, serta data terkait lainnya melalui platform, sehingga meningkatkan transparansi partisipasi secara keseluruhan.
- Perjanjian Kerja Sama dan Dokumen Terkait: Platform menyediakan perjanjian kerja sama (MOU) serta penjelasan dokumen terkait bagi para mitra, sehingga proses kolaborasi menjadi lebih terstandarisasi dan memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian serta konfirmasi selanjutnya.

Di masa depan, TernakGrow akan terus mempererat koneksi antara investor awam dengan peternak lokal di Indonesia, menghilangkan hambatan dana, teknologi, dan fasilitas lokasi bagi masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam usaha peternakan nyata. Selain itu, platform ini juga akan menyediakan pendanaan eksternal yang stabil, teknik peternakan terstandarisasi, serta saluran penjualan downstream yang tetap bagi peternak skala kecil dan menengah, sehingga menciptakan kemenangan bersama bagi investor, petani, dan platform. Berbeda dengan platform manajemen keuangan sepenuhnya berbasis daring, seluruh infrastruktur platform ini didukung oleh aset nyata ternak hidup secara offline; seluruh dana kerja sama dialokasikan secara khusus untuk produksi pemeliharaan ternak di peternakan, tanpa menjalankan bisnis derivatif keuangan yang terlepas dari sektor industri riil, serta konsisten mempertahankan jalur pengembangan inti berbasis digitalisasi industri nyata.



## 2.2 Tujuan dan Visi Pengembangan

Tujuan TernakGrow adalah memungkinkan lebih banyak pengguna untuk berpartisipasi dalam program kemitraan peternakan modern secara lebih mudah dan efisien melalui pendekatan digital. Kami bertujuan menggabungkan praktik peternakan sapi perah tradisional dengan platform daring guna menciptakan platform kemitraan peternakan digital yang lebih transparan, praktis, dan dapat dipercaya.

Platform menetapkan tujuan pelaksanaan secara bertahap, terdiri dari target operasional jangka pendek (1 – 3 tahun) dan target ekspansi industri jangka menengah hingga panjang (3–8 tahun), yang secara berjenjang membimbing arah pengembangan bisnis. Tujuan-tujuan ini pada akhirnya membentuk visi perusahaan jangka panjang untuk memberdayakan petani, mendukung investor secara inklusif, serta mendorong peningkatan industri peternakan nasional. Tujuan-tujuan bertingkat tersebut saling mendukung dengan visi akhir, sehingga membentuk peta jalan pengembangan jangka panjang yang komprehensif.

- Target implementasi platform dalam jangka pendek (1–3 tahun) berfokus pada penguatan bisnis regional, pertumbuhan skala pengguna, serta penyempurnaan sistem dan sistem dukungan.
- Tujuan ekspansi industri jangka menengah hingga panjang (3–8 tahun) berfokus pada penyebaran secara nasional, perluasan seluruh rantai industri, serta integrasi digital dengan pihak resmi.

Visi pengembangan jangka panjang platform ini menggabungkan nilai komersial dan nilai sosial, memanfaatkan teknologi digital untuk merekonstruksi industri peternakan tradisional, sepenuhnya menghilangkan berbagai hambatan bagi masyarakat umum untuk terlibat dalam peternakan fisik, serta membangun ekosistem investasi pertanian fisik yang transparan, stabil, dan berkelanjutan. Secara bersamaan, platform terus memberdayakan peternak di pedesaan Indonesia dengan menyediakan dana, teknologi, dan saluran penjualan yang andal, sehingga secara menyeluruh meningkatkan standarisasi dan tingkat digitalisasi peternakan lokal, memperluas kapasitas produksi hewan hidup lokal, mengurangi ketergantungan negara pada impor hewan hidup, serta mendukung keamanan pangan dan peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan. Platform ini tidak hanya bertujuan mencari keuntungan komersial, tetapi juga berkomitmen

menciptakan model operasional standar bagi seluruh industri peternakan, mendorong transformasi digital sektor peternakan Indonesia, menyeimbangkan kebutuhan investasi modal dengan kebutuhan hidup dan pengembangan petani, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan jangka panjang bagi industri, petani, dan investor.

## 2.3 Perkembangan

Sejak konsep awal pertama kali muncul pada tahun 2017, platform ini telah melewati lima tahap utama: pengembangan skema uji coba offline, transformasi digital dalam proses pendaftaran perusahaan, ekspansi skala regional, implementasi sistem yang memenuhi seluruh persyaratan regulasi dan standar, hingga operasional menyeluruh untuk seluruh kategori produk. Setiap tahap perkembangan ditujukan untuk menangani permasalahan mendasar di industri, dan garis waktu yang lengkap secara jelas mencerminkan tingkat kematangan serta stabilitas jangka panjang model operasional platform tersebut.

Tahun 2017 merupakan tahap awal perencanaan proyek. Tim pendiri platform telah lama berkecimpung dalam industri peternakan tingkat dasar di Indonesia, berinteraksi langsung dengan banyak peternak skala kecil dan menengah, serta secara langsung mengidentifikasi berbagai tantangan utama dalam operasional mereka, seperti keterbatasan dana, pasokan produk yang tidak stabil, dan teknologi peternakan yang masih tertinggal. Selain itu, mereka juga menyadari bahwa masyarakat umum kurang memiliki akses terhadap saluran investasi peternakan yang kompatibel dan transparan. Dari sinilah lahir model inovatif pengelolaan peternakan digital secara daring. Tim tersebut pertama kali meluncurkan uji coba peternakan skala kecil secara offline di Bogor, West Java, untuk mengembangkan proses pemeliharaan ternak yang terstandarisasi, mekanisme kerja sama dengan petani, serta aturan distribusi pendapatan dasar, sekaligus memverifikasi model peternakan fisik secara langsung dan mengumpulkan pengalaman praktis yang penting bagi pembangunan platform digital selanjutnya.

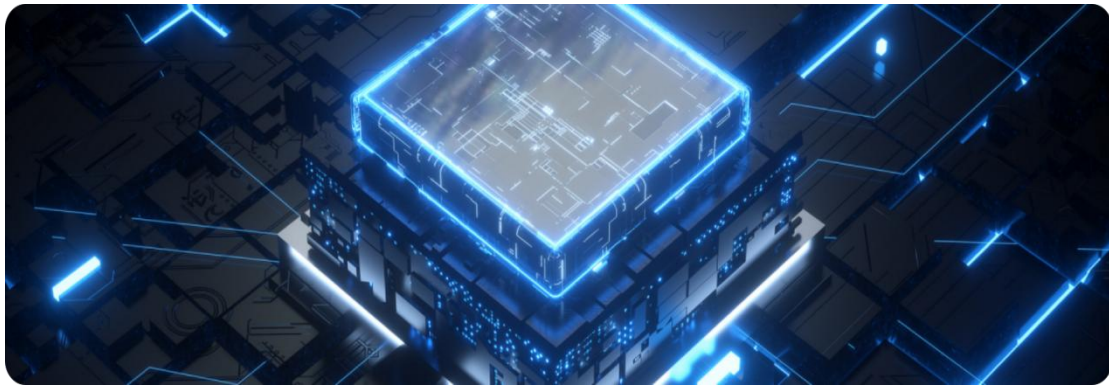
Pada tahun 2020, platform berhasil menyelesaikan pendaftaran badan hukum dan secara resmi memulai transformasi digital menyeluruh. Tim pendiri mendaftarkan badan hukum PT Daka Teknologi Inovasi, memperoleh izin

operasional yang sah, serta membentuk tim penelitian dan pengembangan untuk mengembangkan sistem manajemen digital online generasi pertama. Sistem ini diluncurkan dengan fitur-fitur dasar seperti pemilihan paket layanan, pencatatan pemeliharaan ternak, dan perhitungan pendapatan, sehingga tercipta koneksi data antara pengguna daring dan peternakan offline. Setelah peluncuran platform generasi pertama, platform terus mengumpulkan masukan dari pengguna dan peternak, secara berkelanjutan menyempurnakan proses operasional daring serta standar layanan pengelolaan di lapangan, sehingga model digital berhasil diimplementasikan secara awal. Dengan demikian, platform secara resmi beralih dari peternakan tunggal offline menjadi platform kolaborasi digital yang terintegrasi antara dunia online dan offline.

Pada tahun 2022, platform memasuki tahap ekspansi bisnis regional. Skala pengelolaan ternak secara offline melampaui ribuan ekor, dengan peternakan mitra yang tersebar di berbagai wilayah Provinsi <sup>廖</sup> Nei dan West Java, serta telah menandatangani perjanjian kerja sama pengelolaan jangka panjang dengan puluhan peternak lokal yang mematuhi regulasi. Platform terus mengembangkan fitur visualisasi daringnya, menyempurnakan modul tampilan real-time perkembangan peternakan dan pencarian rincian pendapatan, serta memperluas sistem paket kerja sama dengan berbagai tingkatan. Skala bisnis dan jumlah pengguna tumbuh secara stabil, membuktikan kelayakan model manajemen terpadu untuk peternakan lintas wilayah, serta meletakkan dasar sumber daya offline bagi ekspansi nasional selanjutnya.

Tahun 2023 hingga 2024 merupakan tahap krusial untuk menyempurnakan kualifikasi kepatuhan platform dan membangun sistem bisnis yang matang. Pada tahun 2023, perusahaan menyelesaikan pendaftaran lengkap Nomor Identifikasi Komersial Resmi (NIB) serta melengkapi seluruh prosedur kepatuhan dasar di bidang industri dan perpajakan; pada tahun 2024, perusahaan mengajukan permohonan dan berhasil memperoleh izin usaha ternak hidup serta sertifikat paten teknologi peternakan digital dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi West Java, serta menyelesaikan pengumuman dan pencatatan seluruh kualifikasi operasionalnya. Secara bersamaan, perusahaan juga membangun sistem stratifikasi petugas pemeliharaan tingkat empat dan sistem bisnis dua jalur bagi mitra peternakan, menerapkan mekanisme jaminan saling membantu kesehatan ternak JKT, serta menstandarisasi secara menyeluruh perhitungan pendapatan online dan aturan penyelesaian periode. Seluruh sistem bisnis, manajemen risiko, dan kepatuhan platform telah terbentuk sepenuhnya, sehingga memasuki tahap operasi yang stabil dan matang.

Saat ini, platform telah menerapkan operasi rutin untuk seluruh kategori usaha, dengan proyek peternakan sapi perah, sapi potong, kambing, dan unggas tersedia secara bersamaan. Jumlah investor aktif di platform melebihi 400 orang, kapasitas peternakan kerja harian terus terjual habis, dan tingkat investasi ulang pengguna stabil pada angka 85%. Platform terus mengembangkan sistem digitalnya, memperluas peternakan offline, serta menyempurnakan infrastruktur pendukung rantai pasok. Sesuai dengan tujuan pengembangan jangka pendek dan menengah-jangka panjang yang telah ditetapkan, platform secara bertahap memperluas jangkauannya ke seluruh negeri, sekaligus memperkuat posisinya sebagai platform terkemuka di bidang peternakan digital di Indonesia.



## 2.4 Integrasi sumber daya

Keunggulan kompetitif inti platform TernakGrow didukung oleh tiga sumber daya utama: seluruh dokumen izin operasional resmi yang memenuhi standar Indonesia, jaringan peternakan fisik terstandarisasi yang tersebar di berbagai wilayah, serta sistem teknologi manajemen digital terpadu yang dikembangkan sendiri. Ketiganya bersama-sama membentuk hambatan kompetitif yang kuat, sehingga membedakan platform ini dari platform pengelolaan peternakan skala kecil sejenis di pasar.

### TernakGrow Platform Core Advantages



Kualifikasi kepatuhan merupakan landasan utama bagi operasi platform yang stabil dan pembentukan kepercayaan pengguna. Seluruh dokumen resmi platform telah dipublikasikan dengan data yang dihilangkan identitasnya, dan sistem kualifikasi yang komprehensif mencakup tiga bidang utama: operasi perusahaan, layanan khusus peternakan, serta teknologi digital. Kualifikasi perusahaan dasar mencakup Nomor Identifikasi Komersial (NIB), surat pendaftaran pajak NPWP sebagai wajib pajak, serta dokumen pencatatan lokasi usaha setempat, yang membuktikan bahwa perusahaan memiliki status badan hukum domestik yang sah dan tunduk pada pengawasan rutin dari otoritas perdagangan dan perpajakan Indonesia. Kualifikasi khusus di bidang peternakan meliputi izin usaha ternak hidup yang dikeluarkan oleh Biro Kesehatan Peternakan West Java, yang memungkinkan perusahaan melakukan pemeliharaan ternak sapi dan kambing secara skala besar serta perdagangan ternak hidup lintas wilayah; izin tersebut berlaku hingga Mei 2027. Selain itu, perusahaan juga harus memperoleh sertifikat teknologi digital untuk merek dan peternakan yang diterbitkan secara resmi, serta sertifikat hak kekayaan intelektual teknis untuk sistem manajemen peternakan daring di platform akreditasi, dengan masa berlaku hingga Juli 2027. Seluruh kualifikasi telah diterbitkan oleh departemen terkait pemerintah Indonesia dan dipublikasikan secara lengkap di halaman utama platform, sehingga pengguna dapat mengaksesnya kapan saja; dengan demikian, risiko operasi industri tanpa

kualifikasi dapat sepenuhnya dihindari dari segi kepatuhan.

Sumber daya fisik offline merupakan fondasi utama keaslian aset dasar platform. Platform telah mendirikan sejumlah peternakan kerja kolaboratif terstandarisasi di Bogor, Provinsi Liao Nei, dan Sumatra Barat, semuanya dilengkapi kandang peternakan tertutup berstandar tinggi, gudang pakan mandiri, zona isolasi penyakit, serta area pelayanan kesehatan hewan, sehingga memenuhi standar peralatan untuk pemeliharaan ternak secara ilmiah dan skala besar. Tim operasional offline terdiri dari dokter hewan profesional bersertifikat, petugas pemeliharaan yang bertugas secara permanen sesuai standar, serta spesialis teknologi pemuliaan; mereka secara seragam menerapkan praktik pemberian pakan standar, pemeriksaan kesehatan berkala, serta prosedur desinfeksi dan pencegahan penyakit secara menyeluruh setiap bulan, guna mengurangi risiko penularan penyakit pada ternak sejak awal. Membangun saluran kerja sama jangka panjang yang stabil di tahap hilir rantai industri dengan menghubungkan peternak dengan pabrik penyembelihan besar lokal, pembeli sapi untuk upacara ritual dalam jumlah besar, serta pabrik pengolahan produk susu; menandatangani pesanan pembelian jangka panjang sejak awal guna menetapkan harga dasar penjualan ternak dan menghindari risiko penumpukan ternak yang tidak terjual. Disediakan layanan pengiriman gratis di wilayah terkait, di mana ternak hidup dari daerah Liao Nei dan Sumatra Barat dikirimkan secara gratis setelah diproduksi, sehingga memperkuat infrastruktur distribusi offline dan meningkatkan keterikatan kerja sama antara petani dengan para pembeli.

Platform pendukung sumber daya teknologi digital beroperasi secara transparan sepanjang seluruh proses. Perusahaan mengembangkan sistem manajemen data otomatis sepenuhnya secara mandiri, sehingga setiap operasi pemberian makan secara daring, pemberian makan harian di peternakan offline, serta seluruh data pertumbuhan ternak secara otomatis disinkronkan dan tersimpan. Tidak ada hak untuk melakukan modifikasi manual; semua data disimpan permanen dalam akun pribadi pengguna. Sistem ini memiliki sistem hak akses berjenjang yang membedakan empat tingkat petugas pemeliharaan dan dua tingkat mitra, dengan memberikan hak operasional, tingkat imbal hasil, serta ruang lingkup akses data yang berbeda sesuai tingkat masing-masing. Panel visual daring memungkinkan pengguna mengakses informasi paket, catatan pemeliharaan harian, rincian pendapatan periode, dan perjanjian kerja sama elektronik secara real-time; seluruh data diperbarui secara terus-menerus dan dapat diekspor kapan saja untuk verifikasi. Sistem digital mampu melakukan penyesuaian otomatis data secara harian antara data online dan offline, serta memverifikasi secara timbal balik

antara catatan peternakan berbentuk kertas di lapangan dengan data pendapatan pengguna secara digital, sehingga memastikan kesesuaian penuh antara data online dengan kondisi peternakan fisik. Dari segi teknis, hal ini secara efektif menghilangkan risiko ketidakjelasan informasi maupun pemalsuan data.



## Bab 3: Modul Layanan Inti

### 3.1 Paket Kerja Sama Peternakan sapi perah

TernakGrow menyediakan berbagai paket kerja sama peternakan sapi dengan tingkat yang berbeda, sehingga pengguna dapat memilih paket yang sesuai dengan kondisi mereka. Setiap paket memiliki jumlah modal awal, jumlah sapi, target produksi dalam periode tertentu, serta besaran pembagian keuntungan yang berbeda pula.

TernakGrow mengakhiri pola kerja sama tradisional di Indonesia yang terlalu monoton dan seragam dalam investasi peternakan. Berdasarkan skala dana, preferensi risiko, serta durasi partisipasi investor lokal, perusahaan menyediakan rangkaian paket kerja sama peternakan sapi perah yang bersifat bertingkat dan dapat disesuaikan dengan berbagai skenario. Selain empat dimensi utama yang berbeda—modal dasar, jumlah sapi yang dipelihara, produksi per periode, dan pembagian keuntungan—produk ini dirancang secara terperinci sesuai kebutuhan pasar Indonesia, mencakup tiga kelompok pelanggan inti: pemula yang ingin mencoba secara kecil, investor dengan alokasi modal jangka menengah hingga panjang yang mengutamakan stabilitas, serta mitra pengelola peternakan berskala besar.

Dalam segmen kategori paket, platform TernakGrow membagi program sapi perah menjadi tiga kategori utama: paket pemeliharaan sapi perah untuk pengembangan daging, paket pembinaan anak sapi cadangan, dan paket usaha patungan sapi reproduksi, yang masing-masing disesuaikan dengan pola pendapatan berbeda dalam rantai industri. Paket sapi perah mengandalkan produksi susu segar harian sebagai sumber pendapatan berkelanjutan, dengan siklus pendek dan arus kas yang stabil; paket anak sapi cadangan menekankan peningkatan nilai jangka panjang melalui pemeliharaan, sehingga memberikan potensi keuntungan lebih besar dari selisih harga saat dipasarkan; sedangkan paket sapi reproduksi mencakup kedua sumber pendapatan—produksi anak sapi dan penjualan susu segar—dan sangat cocok bagi investor yang ingin mempertahankan aset tersebut dalam jangka panjang.

Paket Ternak Grow dirancang secara bertingkat sesuai dengan sistem identitas

ganda petugas pemeliharaan dan mitra peternakan di platform. Tingkat magang hingga petugas pemeliharaan senior sesuai dengan paket berbasis aset ringan untuk sapi perah tunggal atau multi-sapi dalam skala kecil, sedangkan mitra peternakan dan mitra senior mendukung skema pembelian massal kawanan sapi perah berskala besar. Setiap paket dilengkapi daftar aset standar yang mencantumkan secara jelas usia sapi, jenis ras, produksi susu perkiraan, nilai penjualan saat dipasarkan, serta durasi siklus pemeliharaan secara lengkap.

Selain itu, platform TernakGrow dilengkapi dengan mekanisme konversi dan reinvestasi yang fleksibel. Setelah masa berlaku berakhir, pengguna dapat langsung menukar pokok pinjaman dan pendapatan yang terkumpul ke paket peternakan sapi perah tingkat lebih tinggi, atau beralih dari satu kategori ke kategori lain seperti peternakan sapi potong, kambing, atau unggas tanpa perlu mengajukan ulang verifikasi kualifikasi. Untuk memenuhi kebutuhan investasi bersama petani kecil dan menengah di Indonesia, tersedia fitur pemesanan paket secara kolektif oleh beberapa orang, yang mendukung pembagian aset sapi secara bersama; bagian aset dan pendapatan akan secara otomatis dibagi sesuai proporsi kontribusi masing-masing dan dicatat ke akun mereka.

Semua paket dari TernakGrow telah melalui verifikasi kapasitas produksi langsung di peternakan fisik sebelum diluncurkan. Kapasitas investasi dibuka secara dinamis berdasarkan jumlah ternak yang ada di peternakan mitra di Provinsi West Java dan 廖 Nei, dengan informasi tersebut ditampilkan secara real-time secara daring. Setelah terjual habis, waktu mulai beroperasinya peternakan untuk batch berikutnya akan diperbarui secara otomatis, sehingga memastikan seluruh aset paket benar-benar sesuai dengan jumlah sapi perah aktual di lapangan, tanpa adanya aset virtual.

## **3.2 Manajemen peternakan profesional**

Platform TernakGrow bertanggung jawab atas pengaturan pakan, manajemen kesehatan, catatan peternakan, serta operasi sehari-hari dalam proses pemeliharaan sapi perah, mengurangi kompleksitas proses yang harus dikelola sendiri oleh pengguna. Platform TernakGrow membangun struktur manajemen offline tiga tingkat berupa "Kantor Pusat Teknologi Peternakan + Teknisi Regional di Lokasi + Tim Dokter Hewan Khusus", yang secara penuh menangani seluruh proses operasional peternakan sapi perah, sepenuhnya melepaskan investor dari beban pengawasan offline, mencakup seluruh siklus hidup sapi perah mulai dari

masuk ke kandang hingga keluar dari kandang sesuai siklus produksi, jauh melampaui layanan dasar seperti pemberian pakan dan pengendalian penyakit.

- Manajemen pakan yang disesuaikan secara presisi: Menghindari pakan kasar umum yang digunakan peternak kecil, formulasi rumput disesuaikan berdasarkan usia bulanan sapi perah, tahap laktasi, dan kondisi kesehatannya, dengan penyesuaian dinamis terhadap bahan baku lokal seperti palma, jagung, dan rumput rumpun di Indonesia; membangun gudang penyimpanan pakan independen untuk pembelian massal terpadu guna menekan biaya bahan baku, mencatat semua dokumen pembelian pakan dan catatan pemberian pakan secara menyeluruh, serta mengunggah secara bersamaan ke sistem online; menambahkan suplemen nutrisi khusus bagi sapi perah yang sedang laktasi, sehingga menjaga stabilitas produksi susu segar.

- Pengelolaan kesehatan hewan secara siklus penuh: Membuat arsip kesehatan elektronik khusus untuk sapi perah, melakukan pemeriksaan medis menyeluruh saat masuk kandang dan mencatat data ke dalam sistem platform; melakukan pembersihan dan pengobatan cacing secara berkala (termasuk vaksinasi) secara internal dan eksternal (seperti penyakit berat di Indonesia seperti edema mulut dan penyakit tulang), dokter hewan yang tetap di lokasi melakukan inspeksi harian terhadap kondisi mental dan pola makan; jika terjadi sakit atau cedera, langsung dikarantina dan diobati, catatan pengobatan dan rincian obat diserahkan secara real-time ke akun pengguna; dilengkapi dengan mekanisme kerja sama asuransi kesehatan hewan JKT, jika terjadi kerugian tidak sengaja pada ternak, proses verifikasi klaim akan segera dimulai.

- Operasi peternakan standar secara digital: Semua operasi peternakan offline tidak bergantung pada pencatatan manual berbasis kertas, staf secara real-time memasukkan data pemberian pakan, data produksi susu, catatan pencegahan penyakit, dan perubahan berat badan ternak melalui aplikasi mobile di belakang layar, data saling terhubung antara sistem backend dan akun pengguna, sehingga proses operasi peternakan offline dan data online sinkron secara tanpa delay.

Selain itu, platform TernakGrow secara rutin menyelenggarakan pelatihan teknis bagi peternak, menyediakan buku panduan peternakan standar yang seragam, terus meningkatkan efisiensi operasi peternakan, serta melalui manajemen skala besar mengurangi biaya per kapita per sapi perah, secara tidak langsung meningkatkan ruang pendapatan bagi para investor.

### 3.3 Metode pembagian periode

Platform TernakGrow menggunakan model pembagian hasil secara berkala, dengan pencatatan dan penyelesaian pembagian berdasarkan aturan kerja sama dalam periode yang sesuai, memungkinkan pengguna memahami secara jelas kondisi pendapatan di setiap tahap. Berbeda dengan model tunggal di peternakan kecil lokal Indonesia yang menyelesaikan pembayaran sekali saat jatuh tempo, platform ini menerapkan mekanisme pembagian dua tingkat: pengumuman awal tahapan + penyelesaian akhir per periode. Seluruh siklus peternakan dibagi menjadi dua bagian utama: tampilan pendapatan bulanan bertahap dan pembayaran penuh saat jatuh tempo periode, sehingga menciptakan visualisasi lapisan pendapatan yang jelas, mengatasi masalah tradisional seperti ketidakjelasan hasil dan tidak adanya ekspektasi pembayaran kembali.

- Pengumuman Pendapatan Tahap Awal: Setiap bulan kalender, sistem secara otomatis menghitung perkiraan pendapatan bulan berdasarkan data produksi susu segar sapi dan pertumbuhan hewan ternak, kemudian mengirimkan perkiraan tersebut ke akun pengguna, serta menghasilkan laporan pendapatan bulanan yang secara rinci mencantumkan pendapatan dari penjualan susu segar, nilai tambah pemeliharaan, biaya operasional dan manajemen yang dikurangi, serta rincian asuransi JKT. Ini memungkinkan investor memantau tingkat keuntungan tahapannya sebelum akhir periode, serta memperkirakan kembali imbal hasil secara lebih awal.
- Aturan Penyelesaian Periode yang Berbeda: Terdapat dua logika penyelesaian untuk paket periode pendek bagi peternak dan paket panjang-menengah bagi mitra peternakan. Sistem peternak menggunakan periode penyelesaian tetap 3/7/14/29/45/90 hari, dengan pembayaran seluruh pokok pinjaman dan pendapatan terkumpul dilakukan T+3 hari kerja setelah akhir periode. Manfaat peternakan mitra (60/90/180 hari) memiliki periode panjang, dengan saluran penarikan dana sementara pada tahap tengah periode. Setelah separuh periode berlalu, investor dapat mengajukan penarikan 50% dari pendapatan yang telah dihasilkan, sementara sisanya akan diselesaikan sepenuhnya saat jatuh tempo periode, memenuhi kebutuhan likuiditas dana.

- **Pemantauan Standar Akuntansi Pendapatan:** Perhitungan pembagian hasil sepenuhnya didasarkan pada data pendapatan nyata secara offline. Semua dokumen penjualan susu segar, kontrak pembelian dan penjualan sapi hidup, serta bukti transfer dari pihak pembeli disimpan secara arsip. Saat penyelesaian, salinan dokumen pendapatan yang sesuai langsung dikirimkan kepada pengguna. Pembagian pendapatan secara ketat mengikuti persentase yang ditentukan dalam perjanjian kerja sama MOU, dengan biaya operasional dan asuransi yang diumumkan secara terbuka sebagai standar pengurangan, tanpa biaya tersirat atau item pembagian yang ambigu.
- **Fungsi Perhitungan Bunga Otomatis untuk Reinvestasi Pendapatan:** Setelah penyelesaian periode, jika pengguna memilih untuk mereinvestasikan pendapatan, sistem secara otomatis menggabungkan pokok dan bunga ke dalam pokok paket baru. Pendapatan untuk periode baru akan dihitung ulang mulai dari tanggal reinvestasi. Seluruh proses reinvestasi dilakukan secara online dengan satu klik, tanpa perlu permohonan manual atau verifikasi manusia, serta menciptakan catatan perubahan aset reinvestasi yang disimpan permanen.
- **Mekanisme Penyesuaian Pendapatan untuk Situasi Khusus:** Jika terjadi fluktuasi kecil harga produk ternak dalam jangka pendek, sistem secara bersamaan mengumumkan penjelasan perubahan harga. Pendapatan disesuaikan secara tahunan berdasarkan pendapatan aktual, dengan semua catatan penyesuaian mencantumkan alasan dan waktu berlaku, mencegah perubahan pendapatan tanpa penjelasan. Jika produksi peternakan melebihi target, kelebihan nilai tambah tersebut akan dibagi secara tambahan kepada investor sesuai persentase yang disepakati, dengan rincian pendapatan kelebihan yang ditampilkan secara terpisah.

### 3.4 Melihat data secara online

Pengguna dapat melihat informasi paket, catatan kerja sama, rincian pembagian keuntungan, pengumuman, serta data terkait lainnya melalui platform ini untuk meningkatkan transparansi keseluruhan partisipasi. Platform TernakGrow menyediakan sistem pencarian data yang terintegrasi di tiga perangkat: ponsel, tablet, dan web, menghubungkan empat sektor utama data yaitu aset, operasional, pendapatan, dan pengumuman, membangun sistem pencarian data transparan yang real-time, dapat dicari, dan diekspor. Sistem ini tidak hanya memungkinkan

pengunjung informasi dasar, tetapi juga menambahkan fungsi perbandingan data multidimensi, arsip catatan historis, serta notifikasi data cerdas.

- **Arsip Paket Aset Secara Panorama:** Setiap paket memiliki halaman utama aset independen yang menampilkan jenis sapi perah, jumlah ternak, waktu masuk kandang, sisa siklus pemeliharaan, perkiraan waktu siaran, serta catatan biaya dasar. Dukungan untuk agregasi statistik aset lintas paket memungkinkan pengguna melihat secara satu klik total investasi dan perkiraan pendapatan dari semua proyek sapi perah di bawah nama mereka, memudahkan manajemen terpadu atas berbagai aset peternakan.
- **Pencarian Catatan Kerja Sama Multilapis:** Mendukung penyaringan historis berdasarkan berbagai kriteria seperti waktu, kategori proyek, dan tingkat paket, mencakup catatan operasi pemberian makan harian, laporan pemeliharaan bulanan, laporan hasil tahapan, bukti penyelesaian jatuh tempo, serta catatan perubahan investasi ulang. Semua catatan dapat diunduh dalam format PDF, dengan data disimpan permanen di server cloud platform tanpa batasan penghapusan atau kedaluwarsa.
- **Penjelasan Rincian Pembagian Keuntungan yang Terperinci:** Rincian pendapatan dibagi secara detail ke setiap sumber pendapatan tunggal, membagi tiga kategori utama: pendapatan produksi susu segar, pendapatan peningkatan nilai ternak, dan dividen tambahan akibat produksi lebih. Setiap biaya (biaya manajemen, biaya asuransi) diberi label tertentu, termasuk jumlah, periode pengurangan, dan dasar pembayaran. Dilengkapi grafik tren pendapatan yang visual menunjukkan fluktuasi pendapatan harian/mingguan.
- **Sistem Pengiriman Pengumuman Cerdas Berbasis Tingkat:** Pengumuman dibagi menjadi tiga kategori: pengumuman industri secara umum, pemberitahuan khusus peternakan, dan peringatan eksklusif akun pribadi. Pengumuman umum mencakup perubahan kebijakan peternakan Indonesia, kondisi pasar produk ternak, serta pembaruan kualifikasi platform; pemberitahuan khusus peternakan mencakup pengaturan pencegahan penyakit, rencana siaran, dan perkembangan renovasi lokasi peternakan yang ditujukan pada peternakan yang dimiliki pengguna; peringatan akun pribadi mencakup peringatan jatuh tempo, pemberitahuan penyelesaian pendapatan, serta pengingat tugas pemberian makan (khusus petugas pemelihara), dengan dukungan pengiriman ganda melalui SMS dan pesan

internal platform.

- **Manajemen Akses Data Berbasis Tingkat:** Investor biasa hanya dapat melihat data aset milik sendiri dan tidak dapat melihat privasi pengguna lain. Mitra besar mendapatkan akses ekstra ke data makro operasional peternakan secara keseluruhan, termasuk jumlah ternak total di peternakan mitra, total produksi susu, dan laporan pendapatan bulanan keseluruhan. Setiap akses data dilacak dalam log operasi untuk menjamin keamanan data dan mencegah kebocoran informasi.

### 3.5 Perjanjian Kerja Sama dan Catatan Terkait

Platform TernakGrow membangun sistem kepatuhan lengkap yang mencakup penandatanganan perjanjian elektronik dan arsip bukti seluruh proses, di mana semua dokumen kerja sama disesuaikan dengan ketentuan hukum bisnis lokal Indonesia. Sistem ini menggantikan penandatanganan kontrak kertas tradisional secara offline, sekaligus memenuhi kebutuhan efektivitas hukum dan kemudahan pencarian data secara daring, sehingga setiap kerja sama memiliki dokumentasi hukum yang lengkap sebagai pendukung.

- **Memorandum Kerja Sama (MOU) Berstandar Lapisan:** Berdasarkan dua identitas utama—peternak dan mitra peternakan—dibuatkan versi MOU yang tersendiri untuk masing-masing pihak, dengan jelas menetapkan hak dan tanggung jawab tiga pihak: platform, investor, dan peternak offline. Termasuk klarifikasi kepemilikan aset, pembagian laba, tanggung jawab manajemen operasional, aturan pembagian risiko, aturan pembayaran saat masa berakhir, syarat klaim JKT, serta ketentuan penanganan pelanggaran oleh kedua belah pihak. Saat memesan paket investasi, pengguna menandatangani secara elektronik secara online, catatan tanda tangan dikaitkan langsung dengan informasi nama asli akun, sehingga memiliki kekuatan hukum setara dengan perjanjian sipil lokal di Indonesia.
- **Pembuatan otomatis dokumen bukti seluruh proses:** Selain perjanjian MOU inti, dilengkapi juga dengan serangkaian dokumen hukum pendukung lainnya: sertifikat elektronik kepemilikan aset (menampilkan jumlah sapi dan persentase aset sebagai bukti hukum kepemilikan aset fisik), surat otorisasi pengelolaan peternakan, resi asuransi mutual JKT, konfirmasi hasil

penyelesaian periode, serta perjanjian perubahan aset tambahan. Semua dokumen dihasilkan secara instan setelah proses tertentu selesai, lalu secara otomatis diarsipkan ke pusat dokumen akun pribadi.

- Arsip permanen dan akses mudah: Akun pribadi menyediakan "arsip kerja sama" independen yang menyimpan semua perjanjian, dokumen, dan sertifikat secara terklasifikasi berdasarkan proyek kerja sama, mendukung pratinjau, unduhan, dan cetak secara daring kapan saja. Bahkan setelah penyelesaian pembayaran pada akhir periode proyek, arsip terkait tetap disimpan secara permanen. Pengguna dapat login kapan saja untuk mengakses riwayat kerja sama sebelumnya, memenuhi kebutuhan pencatatan aset dan verifikasi kepatuhan.
- Sistem pemberitahuan pembaruan perjanjian: Jika terdapat perubahan dalam peraturan peternakan Indonesia atau aturan operasional platform yang mengharuskan revisi ketentuan MOU, platform akan mengumumkan secara global 15 hari sebelumnya dan mempublikasikan teks lengkap perjanjian versi baru. Proyek yang sudah beroperasi tetap menggunakan ketentuan asli dari perjanjian yang ditandatangani saat itu; pesanan paket baru secara otomatis menggunakan perjanjian versi baru, dengan arsip versi lama dan baru dipisahkan secara jelas tanpa kebingungan.
- Dukungan bukti jejak sengketa: Jika terjadi perbedaan komunikasi antara investor dan platform mengenai pendapatan, aset, atau pengelolaan, semua perjanjian kerja sama, catatan peternakan, dan dokumen penyelesaian di akun pribadi dapat digunakan sebagai dasar verifikasi komunikasi. Layanan pelanggan platform dapat mengambil arsip sesuai izin pengguna untuk membantu verifikasi, dan saat pemeriksaan langsung di peternakan, dokumen elektronik dapat dibandingkan secara dua arah dengan buku besar kertas offline.

## Bab 4 Model Bisnis Petugas Perawatan

TernakGrow adalah platform peternakan digital yang memungkinkan pengguna berpartisipasi dalam proses pemeliharaan ternak secara daring, serta melihat catatan pemeliharaan harian, hasil produksi, perkembangan pemeliharaan, dan rincian pendapatan.

Di platform TernakGrow, peternak mewakili pengguna dalam sistem pemeliharaan di platform tersebut. Setelah menjadi peternak, pengguna dapat mengikuti tugas pemeliharaan yang sesuai dengan tingkat mereka, serta memantau kondisi operasional proyek peternakan melalui catatan pemeliharaan harian.



### Panduan Peternak

Pahami aturan pemeliharaan digital di platform TernakGrow.

- Ikuti tugas pemeliharaan harian secara online
- Sistem otomatis membuat catatan pemeliharaan
- Lihat hasil proyek, progres pemeliharaan, dan pendapatan saat ini
- Tingkatan berbeda memiliki periode pemeliharaan yang berbeda

Cocok untuk proyek sapi perah, sapi potong, kambing, unggas, dan lainnya

**Aturan Transparan • Catatan Jelas • Manajemen Siklus**

## 4.1 Apa itu petugas pemeliharaan?

Peternak adalah salah satu identitas pengguna di platform TernakGrow.

Setelah bergabung dengan platform, pengguna dapat berpartisipasi dalam tugas peternakan daring sesuai tingkat mereka. Setiap kali menyelesaikan peternakan, sistem secara otomatis akan menghasilkan catatan peternakan yang membantu pengguna memantau proses dan data terkait secara jelas.

Catatan peternakan biasanya mencakup:

- Pemberian pakan
- Hasil proyek
- Kemajuan peternakan
- Pendapatan kali ini
- Waktu peternakan
- Catatan siklus

Data-data ini disimpan dalam akun pengguna, sehingga mudah untuk dilihat kapan saja.

## 4.2 Aturan Perawatan Peternakan TernakGrow

Platform TernakGrow menyediakan aturan standar peternakan daring yang terpadu, otomatis, dan tidak dapat dimanipulasi bagi para peternak. Aturan ini mencakup frekuensi pemberian makan harian, mekanisme pencatatan keuntungan, pembatasan tugas yang belum selesai, serta penyimpanan data peternakan secara komprehensif dengan standar tetap. Seluruh proses dijalankan secara otomatis oleh sistem tanpa perlu intervensi manual dari operator.

- Menyelesaikan tugas peternakan setiap hari: Pengguna harus menyelesaikan tugas peternakan sesuai tingkat peternakan saat ini dalam jumlah kali yang ditentukan setiap hari. Setelah menyelesaikan peternakan, sistem akan menghasilkan catatan peternakan yang sesuai.
- Jumlah pemberian makan dibagi berdasarkan tingkat peternak: Setiap tingkat peternak memiliki jumlah pemberian makan harian yang berbeda. Semakin tinggi tingkat peternak, semakin berbeda periode dan tugas peternakan yang dapat diikuti.
- Catatan peternakan dihasilkan secara otomatis: Setiap kali pengguna mengklik "Berikan Makan Sekarang", sistem secara otomatis akan mencatat data peternakan tersebut, termasuk pemberian pakan, hasil proyek, kemajuan peternakan, dan pendapatan hari itu.
- Pendapatan dikumpulkan berdasarkan tugas peternakan: Pendapatan peternakan akan diperhitungkan secara kumulatif berdasarkan tugas peternakan harian yang telah diselesaikan pengguna. Pendapatan hanya akan dicatat jika pengguna berhasil menyelesaikan tugas yang sesuai secara normal.
- Penyelesaian akhir secara seragam setelah berakhirnya periode: Setiap rencana peternakan memiliki periode tertentu. Setelah pengguna menyelesaikan tugas peternakan selama periode tersebut, sistem akan melakukan penyelesaian sesuai aturan platform pada akhir periode.
- Tugas yang belum selesai dapat memengaruhi akumulasi: Jika pengguna tidak menyelesaikan tugas peternakan yang sesuai pada hari tertentu, sistem mungkin tidak membuat catatan peternakan untuk hari tersebut, atau hal ini dapat memengaruhi akumulasi pendapatan dalam periode yang bersangkutan.

## 4.3 Breeding Staff Levels and Breeding Records

### 1) Breeder Level Description

Platform TernakGrow memiliki berbagai tingkatan peternak untuk membedakan tahap pengelolaan dan tingkat keterlibatan pengguna.

Tingkatan peternak saat ini meliputi:

- Peternak Magang
- Peternak Pemula
- Peternak Menengah
- Peternak Senior

Peternak Magang cocok bagi pengguna yang baru mulai memahami proses platform, terutama untuk mengalami proses pemeliharaan harian, melihat catatan, serta memahami penyelesaian secara berkala.

Peternak Pemula cocok bagi pengguna yang sudah familiar dengan prosedur dasar dan ingin terus berpartisipasi dalam tugas pemeliharaan harian.

Peternak Menengah cocok bagi pengguna yang secara rutin berpartisipasi dalam program pemeliharaan platform dan ingin melihat catatan pemeliharaan yang lebih lengkap serta perkembangan proyek.

Peternak Senior cocok bagi pengguna yang berpartisipasi secara jangka panjang dalam program pemeliharaan dan ingin melihat data seluruh siklus, hasil proyek, serta catatan pendapatan.

### 2) Penjelasan tentang catatan pemeliharaan hewan

- Pemberian pakan: Menunjukkan catatan pemberian pakan yang sesuai dengan tugas pemeliharaan kali ini.
- Hasil proyek: Menunjukkan data hasil komprehensif yang dihasilkan dari

proyek pemeliharaan ini, dapat digunakan untuk menampilkan hasil proyek peternakan dalam periode tertentu.

- Kemajuan pemeliharaan: Menunjukkan kemajuan penyelesaian rencana pemeliharaan saat ini dalam periode tersebut serta status pencatatan.
- Pendapatan kali ini: Menunjukkan catatan pendapatan yang dihasilkan sistem berdasarkan aturan platform setelah pengguna menyelesaikan tugas pemeliharaan kali ini.

## **4.4 Tujuh Karakteristik Inti dari Metode Pemeliharaan**

Dibandingkan dengan sistem peternakan kemitraan offline konvensional maupun platform peternakan online sejenis di pasar Indonesia, model petugas pemelihara TernakGrow memiliki tujuh ciri utama yang khas: partisipasi jarak jauh secara daring, pencatatan data yang lengkap sepanjang proses, operasional berjenjang dan terstruktur, manajemen siklus yang terstandarisasi, cakupan proyek untuk seluruh kategori produk, akses partisipatif yang mudah meskipun dengan persyaratan rendah, serta pendapatan visual yang didorong oleh tugas tertentu. Semua ciri ini secara nyata mencerminkan kemudahan, transparansi, dan sifat inklusif dari platform tersebut.

Pertama, partisipasi sepenuhnya secara daring tanpa keharusan hadir secara langsung di lokasi. Pengguna hanya perlu menggunakan ponsel atau aplikasi web untuk menyelesaikan seluruh proses pemeliharaan ternak, pengecekan data, dan verifikasi pendapatan, tanpa dibatasi oleh wilayah atau waktu, serta tidak perlu berkunjung langsung ke peternakan. Hal ini secara efektif mengatasi kendala utama masyarakat umum yang tidak memiliki fasilitas maupun waktu untuk mengelola ternak mereka; operasi sinkronisasi aset dapat dilakukan dalam waktu singkat, sangat cocok bagi pekerja kantoran di perkotaan maupun masyarakat di tingkat dasar.

Kedua, seluruh proses data secara otomatis tercatat dan tidak dapat dimanipulasi. Setiap operasi pemberian makan, hasil produksi ternak, serta data

pendapatan harian sepenuhnya dihasilkan dan disimpan secara permanen oleh sistem; tidak ada hak bagi pihak administratif untuk mengubah atau menghapus data tersebut. Seluruh catatan pemeliharaan dan rincian pendapatan tersimpan lengkap dalam akun pribadi pengguna, yang dapat diakses dan diverifikasi kapan saja. Dari segi teknis, hal ini secara efektif mencegah masalah umum seperti pemalsuan pendapatan dan ketidakjelasan catatan peternakan, sehingga menciptakan transparansi informasi sepanjang proses.

Ketiga, sistem tingkatan empat level dirancang secara jelas dengan penyesuaian hak dan manfaat yang diferensiasi. Tingkat petugas pemeliharaan ditentukan berdasarkan jumlah dana yang diinvestasikan, serta dibedakan menurut frekuensi pemberian makan harian, tingkat pengembalian, siklus operasi, dan akses data. Baik investor pemula dengan dana kecil maupun investor besar dapat memilih skema partisipasi yang sesuai, sehingga terhindar dari kekurangan homogenitas di mana satu tingkatan hanya cocok untuk semua pengguna. Desain berjenjang ini memadukan aspek inklusivitas dengan kebutuhan verifikasi mendalam bagi investor besar.

Keempat, manajemen siklus standarisasi yang tertutup dengan aturan pembayaran yang jelas. Semua paket pemeliharaan memiliki siklus operasional tetap yang telah ditentukan secara seragam; durasi siklus diumumkan secara lengkap sejak awal; pendapatan terus dikumpulkan selama masa siklus; dan pada akhir siklus dilakukan penyelesaian utang pokok serta bunga secara terpadu. Tidak ada ketidakjelasan dalam waktu pembayaran maupun pemotongan biaya secara sembarangan di tengah proses. Harapan terkait penyelesaian pendapatan sangat jelas, sehingga memudahkan pengguna dalam merencanakan aliran dana secara mandiri.

Kelima, seluruh jenis proyek peternakan ditangani secara bersamaan untuk mengurangi risiko yang timbul dari ketergantungan pada satu jenis hewan saja. Layanan peternak di platform tidak terbatas hanya pada sapi perah, melainkan juga menyediakan paket peternakan berbagai jenis seperti sapi potong, kambing, dan unggas. Pengguna dapat secara mandiri menyalurkan dana ke berbagai jenis proyek peternakan, sehingga fluktuasi harga pasar terhadap satu jenis hewan hidup dapat dikompensasi dan risiko operasional aset secara keseluruhan dapat ditekan.

Keenam, partisipasi yang inklusif dengan hambatan masuk yang rendah, mencakup berbagai kelompok masyarakat. Dengan biaya minimal 100.000 rupiah Indonesia, individu dapat mengikuti paket magang sebagai petugas pemelihara

ternak, sehingga secara signifikan menurunkan hambatan untuk terlibat dalam aset peternakan fisik dan menghilangkan kendala investasi besar yang selama ini melekat pada praktik peternakan tradisional. Masyarakat umum di tingkat akar rumput pun dapat berpartisipasi dalam investasi pertanian fisik, mewujudkan inklusi investasi di sektor peternakan.

Ketujuh, visualisasi berbasis tugas memungkinkan pengguna melihat pendapatan dan kondisi aset secara langsung. Pendapatan terhubung langsung dengan tugas pemeliharaan data harian; setelah melakukan operasi setiap hari, pengguna dapat segera melihat jumlah pendapatan untuk hari tersebut serta perubahan nilai aset secara jelas. Berbeda dengan model pengelolaan aset tradisional yang tidak memberikan umpan balik dalam jangka panjang dan baru mengetahui hasilnya setelah periode berakhir, pengguna dapat memantau kondisi pengelolaan aset mereka secara real-time, sehingga pengalaman partisipasi menjadi lebih baik.

Tujuh fitur utama bekerja sama untuk membangun sistem kerja sama peternakan digital secara daring yang ringan, transparan, berisiko rendah, dan fleksibel. Sistem ini tidak hanya mengatasi kendala tradisional seperti hambatan partisipasi yang tinggi dan ketidakjelasan informasi, tetapi juga membedakannya dari produk manajemen peternakan daring sejenis di pasar yang umumnya monoton dan seragam, sehingga menciptakan keunggulan model yang unik.



## 4.5 Perbedaan antara petugas pemeliharaan dan mitra peternakan

Petugas pengelola dan mitra peternakan merupakan dua sistem kerja sama yang sepenuhnya terpisah dalam platform ini. Kedua sistem tersebut menunjukkan perbedaan signifikan dalam enam aspek utama, yaitu persyaratan operasional sehari-hari, ambang modal, siklus operasi, mekanisme penentuan pendapatan, kelompok target, serta sistem tingkatan. Pemisahan yang jelas antara kedua model ini akan membantu pengguna memilih solusi yang paling sesuai berdasarkan waktu tersedia, skala dana, dan durasi investasi mereka.

Dari segi operasi harian secara online, perbedaan antara keduanya paling jelas terlihat. Mode peternak memiliki persyaratan operasional harian yang wajib dipenuhi: pengguna harus menyelesaikan jumlah tugas pemberian makan sesuai tingkat mereka; jika tidak diselesaikan pada hari tersebut, pendapatan harian tidak akan diperhitungkan. Model ini sangat cocok bagi pengguna yang memiliki waktu luang singkat setiap hari dan ingin terus memantau perkembangan aset. Sementara itu, mitra peternakan tidak perlu melakukan operasi harian apa pun secara online; setelah investasi dilakukan, seluruh dana sepenuhnya dititipkan kepada platform tanpa keharusan login setiap hari untuk menyelesaikan tugas. Setelah periode berakhir, seluruh dividen akan dihitung dan dibagikan secara seragam, sehingga sangat sesuai untuk investor besar yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk mengoperasikan sistem online secara terus-menerus.

Batas modal, siklus operasi, dan struktur imbal hasilnya sepenuhnya terpisah satu sama lain. Besaran modal minimum bagi peternak sangat rendah—hanya 100.000 rupiah Indonesia saja sudah cukup untuk berpartisipasi; masa operasinya singkat, berkisar antara 3 hingga 90 hari; tingkat imbal hasil harian secara umum rendah, dengan fokus pada pendapatan jangka pendek dalam jumlah kecil. Sementara itu, mitra peternakan memiliki batas modal awal sebesar 200 juta rupiah Indonesia, semuanya merupakan kerja sama jangka menengah hingga panjang dengan durasi 60 hingga 180 hari; tingkat imbal hasil rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan sistem peternak, sehingga cocok untuk alokasi aset fisik jangka panjang dengan dana besar serta mengutamakan dividen stabil dalam jangka menengah hingga panjang.

Logika perhitungan pendapatan memiliki perbedaan mendasar. Pendapatan petugas pemelihara dihitung secara kumulatif setiap hari berdasarkan tugas pemberian makan harian; setiap operasi harian langsung menghasilkan pendapatan untuk hari tersebut, dan pembagian pendapatan dilakukan secara rinci hingga tingkat harian, dengan perubahan aset yang dapat dilihat setiap hari. Sementara itu, mitra peternakan tidak membagi pendapatan harian, melainkan menghitung total keuntungan secara keseluruhan selama seluruh periode kerja sama; pendapatan harian tidak ditampilkan secara terpisah selama periode tersebut, dan fokus utama adalah pada imbal hasil jangka panjang secara keseluruhan. Meskipun rumus perhitungan pendapatan kedua model ini pada dasarnya sama, tingkat pengembalian dan parameter periode dikonfigurasi secara terpisah sepenuhnya, tidak saling terhubung, sehingga tidak memungkinkan peningkatan tingkat antarsistem.

Sistem pengelompokan tingkat saling independen dan tidak memiliki jalur peningkatan yang terintegrasi. Petugas pemeliharaan dibagi menjadi empat tingkat: magang, dasar, menengah, dan lanjutan, dengan struktur yang bertahap sehingga investor dengan modal kecil juga dapat naik tingkat secara bertahap; mitra peternakan dibagi menjadi dua tingkatan utama: mitra peternakan dasar dan mitra lanjutan, dengan rentang tingkat yang luas dan hanya ditujukan bagi investor dengan modal besar. Kedua sistem pengelompokan tingkat ini memiliki hak kepentingan, akses data, serta layanan eksklusif yang dirancang sepenuhnya terpisah.

Kelompok target telah dibagi secara jelas: petugas pemeliharaan ditujukan bagi pemula, investor kecil dan tersebar, pengguna yang terbiasa melakukan operasi online setiap hari, serta mereka yang mengutamakan dana jangka pendek yang fleksibel; sementara mitra peternakan ditujukan bagi investor perusahaan, pemegang modal besar dengan nilai neto tinggi, pelaku bisnis yang membutuhkan alokasi aset jangka panjang, serta investor jangka panjang yang tidak memiliki waktu untuk mengelola tugas online. Pengguna dapat memilih salah satu paket secara mandiri atau menggabungkan kedua paket tersebut untuk menyeimbangkan imbal hasil jangka pendek yang fleksibel dengan pertumbuhan nilai aset besar dalam jangka panjang. Kedua paket ini saling melengkapi dan sepenuhnya memenuhi kebutuhan investasi semua segmen pengguna. TernakGrow berharap melalui model peternakan digital, pengguna dapat lebih mudah terlibat dalam proses pemeliharaan ternak, melihat secara jelas setiap catatan pemeliharaan, serta memahami perkembangan proyek pada setiap siklus.

## 4.6 Proses Operasional Usaha Peternakan

Petugas pemeliharaan yang berpartisipasi dalam program kerja sama peternakan digital melalui platform TernakGrow mengikuti prosedur operasional tertutup yang terstandarisasi, mulai dari pendaftaran dan verifikasi akun, penandatanganan perjanjian, pemilihan paket layanan, pelaksanaan tugas harian, hingga penyelesaian pokok dan bunga saat masa berlaku berakhir, serta opsi reinvestasi atau penarikan dana—seluruh proses dilakukan secara online secara lengkap dengan langkah-langkah yang sederhana dan jelas, tanpa prosedur offline yang rumit.

Langkah pertama dalam proses ini adalah pendaftaran akun dan verifikasi kepatuhan. Pengguna harus masuk ke situs web atau aplikasi platform untuk mendaftar akun, mengisi informasi identitas dasar guna menyelesaikan verifikasi identitas asli, membaca secara lengkap aturan layanan platform, peringatan risiko, serta penjelasan perhitungan imbal hasil, lalu menandatangani secara daring memorandum kerja sama (MOU) yang memiliki kekuatan hukum. Sistem akan menyimpan protokol elektronik tersebut secara permanen sebagai bukti hukum atas hak dan kewajiban kedua belah pihak dalam kerja sama. Setelah verifikasi selesai, pengguna dapat melihat secara lengkap detail semua paket tingkat petugas pemelihara, termasuk batas modal pokok, imbal hasil harian, periode operasi, frekuensi pemberian makan setiap hari, standar pemotongan biaya, serta informasi pendukung lainnya. Dengan memahami seluruh aturan dengan baik, pengguna dapat memilih paket yang paling sesuai.

Langkah kedua dalam proses ini adalah pemilihan paket, penyetoran modal awal, dan pengakuan hak atas aset. Pengguna memilih paket tingkat petugas pemeliharaan sesuai dengan dana yang tersedia dan waktu luangnya, menyelesaikan pengisian ulang modal awal, lalu dana secara khusus ditransfer ke rekening khusus peternakan yang terkait untuk membiayai pengeluaran operasional nyata seperti pembelian ternak, pakan, dan pencegahan penyakit. Setelah penyetoran selesai, sistem secara otomatis menghasilkan sertifikat hak kepemilikan aset elektronik yang dikirim ke email terikat pengguna. Sertifikat tersebut mencantumkan bagian aset ternak hidup yang dimiliki pengguna sebagai bukti sah kepemilikan aset fisik dasar; pengguna dapat mengunduh dan menyimpannya kapan saja untuk menyelesaikan proses pengakuan hak atas aset.

Langkah ketiga dalam proses ini adalah operasi pemberian makan secara


daring setiap hari selama periode tertentu. Setelah paket diaktifkan, sistem memasuki siklus operasional tetap. Pengguna perlu masuk ke platform pada waktu yang telah ditentukan setiap hari dan menyelesaikan tugas “Pemberian Makan Segera” sebanyak jumlah kali yang ditentukan sesuai tingkat mereka. Setelah setiap operasi selesai, sistem akan secara otomatis membuat catatan pemeliharaan lengkap untuk hari tersebut serta memperbarui perkembangan pemeliharaan dan total pendapatan kumulatif. Pengguna dapat kapan saja mengakses halaman pencatatan untuk melihat data pemberian makan, hasil ternak, pendapatan harian, serta jumlah hari sisa dalam periode, sehingga dapat memantau dinamika pengelolaan aset secara real-time. Jika tugas pemberian makan tidak diselesaikan pada hari tersebut, sistem akan langsung melewatkan penjumlahan pendapatan harian, dan halaman akan menampilkan notifikasi bahwa tugas belum selesai, agar pengguna dapat segera mengambil tindakan.

Langkah keempat dalam proses ini adalah penyelesaian terpadu saat masa berlaku siklus berakhir. Setelah seluruh periode operasi paket lengkap selesai, platform menghitung total pendapatan selama siklus tersebut berdasarkan catatan lengkap penjualan ternak secara offline. Setelah dikurangi premi asuransi kesehatan ternak JKT dan biaya manajemen peternakan standar yang disepakati dalam kontrak, jumlah pokok awal ditambah seluruh pendapatan sisa akan ditransfer secara terpadu ke akun pengguna di platform. Rincian penyelesaian dipublikasikan secara lengkap, mencantumkan total investasi, total pendapatan, jumlah biaya yang dikurangkan, serta total pembayaran akhir; semua data disajikan secara jelas tanpa unsur yang kabur.

Langkah kelima dalam proses ini adalah memilih salah satu dari dua opsi penanganan dana. Setelah penyelesaian transaksi, pengguna memiliki dua pilihan: pertama, penarikan penuh, yaitu menarik seluruh pokok dan bunga dari akun ke rekening pribadi yang ditentukan, sehingga mengakhiri kerja sama peternakan ini; kedua, reinvestasi dengan satu klik, yaitu menginvestasikan kembali seluruh pokok dan bunga ke paket peternak periode baru tanpa perlu melakukan pengisian ulang, sehingga mempermudah proses partisipasi berkelanjutan. Seluruh proses membentuk siklus tertutup yang lengkap, mulai dari partisipasi, operasional, penyelesaian hingga penanganan dana, semuanya dilakukan secara daring.

# Bab 5 Sistem Pendapatan Kerja Sama Pertanian

Sistem pendapatan platform TernakGrow secara jelas membedakan dua komponen terpisah: pendapatan berjenjang bagi peternak dan pendapatan berjenjang bagi mitra peternakan. Kedua sistem tersebut menggunakan rumus perhitungan pendapatan yang seragam dan terstandarisasi. Semua angka tingkat pengembalian dan pendapatan periode yang ditampilkan hanyalah contoh perhitungan untuk demonstrasi, dimaksudkan semata-mata untuk menggambarkan logika perhitungan pendapatan secara intuitif, dan tidak merupakan janji menjamin pemulihan modal maupun pencapaian pendapatan tertentu.



## TernakGrow Pengenalan Pendapatan

Penjelasan Contoh Pendapatan Level Peternakan dan Level Kemitraan

Data berikut menggunakan contoh estimasi berdasarkan modal awal dan rasio hasil di setiap level, agar pengguna dapat memahami struktur pendapatan tiap level secara lebih jelas.

### I. Pendapatan Level Peternakan

Level	Jumlah (Satuan: 10 Ribu)	Tugas Harian	Kisaran Hasil Harian	Contoh Modal Awal	Contoh Rasio Estimasi	Estimasi Hasil Harian	Hari Pemeliharaan	Total Hasil Periode	Estimasi Total Hasil (Modal + Hasil Periode)
Peternak Magang	10-50	1	5%-8%	100000	0.065	6500	3	19500	119500
Peternak Magang	50-100	1	1.3%-1.6%	500000	0.0145	7250	7	50750	550750
Peternak Magang	100-500	1	1.6%-1.8%	1000000	0.017	17000	14	238000	1238000
Peternak Junior	500-1000	1	1.9%-2%	1000000	0.0195	19500	29	565500	1565500
Peternak Menengah	1000-5000	2	2.1%-2.2%	10000000	0.0215	215000	45	9675000	19675000
Peternak Senior	5000-15000	2	2.3%-2.5%	50000000	0.024	1200000	90	108000000	158000000

### II. Pendapatan Level Kemitraan

Level	Jumlah (Satuan: 100 Juta)	Tugas Harian	Kisaran Hasil Harian	Contoh Modal Awal	Contoh Rasio Estimasi	Estimasi Hasil Harian	Hari Kemitraan	Total Hasil Periode	Estimasi Total Hasil (Modal + Hasil Periode)
Mitra Peternakan	1.5-3	0	2.5%-2.6%	150000000	0.0255	3825000	60	229500000	379500000
Mitra Peternakan	3-4.5	0	2.7%-2.8%	400000000	0.0275	11000000	60	660000000	1060000000
Mitra Peternakan	4.5-6	0	2.8%-2.9%	500000000	0.0285	14250000	90	1282500000	1782500000
Mitra Senior	6-10	0	3%-3.3%	700000000	0.0315	22050000	90	1984500000	2684500000
Mitra Senior	10-20	0	3.3%-3.5%	1000000000	0.034	34000000	180	6120000000	7120000000
Mitra Senior	20+	0	4%-4.1%	3000000000	0.0405	121500000	180	21870000000	24870000000

#### Cara Perhitungan Pendapatan

- Estimasi Hasil Harian = Contoh Modal Awal × Rasio Estimasi
- Total Hasil Periode = Estimasi Hasil Harian × Jumlah Hari
- Estimasi Total Hasil = Modal + Total Hasil Periode

#### Catatan Penting

- Gambar ini hanya sebagai contoh penjelasan struktur pendapatan platform
- Data tiap level ditampilkan agar pengguna lebih mudah memahami kisaran pendapatan pada setiap level
- Catatan pendapatan aktual mengacu pada halaman sistem platform dan hasil penyelesaian akhir
- Silakan pilih level yang sesuai dengan kebutuhan Anda

## 5.1 Rumus perhitungan seragam untuk pendapatan umum

Semua petugas pemelihara dan paket mitra peternakan di platform TernakGrow menggunakan tiga rumus perhitungan pendapatan standar yang seragam. Logika perhitungannya transparan dan seragam di seluruh platform; semua parameter serta metode perhitungan telah diumumkan sebelumnya, sehingga pengguna dapat secara mandiri menghitung imbal hasil perkiraan dengan memasukkan nilai modal, tingkat imbal hasil, dan jumlah hari periode yang sesuai.

Platform TernakGrow menetapkan tiga rumus utama untuk perhitungan pendapatan, yang mencakup tiga indikator kunci: pendapatan harian, total pendapatan periode tertentu, dan jumlah total pokok pinjaman serta bunga. Logika di balik rumus-rumus tersebut sederhana dan mudah dipahami, tanpa aturan perhitungan yang rumit atau tersembunyi.

Rumus pertama: Pendapatan harian yang diperkirakan = Jumlah investasi × Tingkat pengembalian harian yang diperkirakan. Dalam rumus ini, “modal minimum untuk paket” merujuk pada jumlah investasi terendah dalam kisaran tersebut; semua contoh perhitungan dalam dokumen dihitung berdasarkan batas bawah kisaran modal tersebut. “Tingkat pengembalian harian” merupakan nilai referensi tengah dari kisaran imbal hasil yang diumumkan oleh platform; pendapatan harian aktual dapat mengalami fluktuasi kecil sesuai dengan harga penjualan ternak hidup di pasar, dan hanya digunakan sebagai acuan perhitungan.

Rumus kedua: Total pendapatan periode = Pendapatan perkiraan harian × Jumlah hari dalam periode tersebut. Nilai ini mewakili seluruh laba perkiraan sebelum dikurangi biaya selama seluruh periode; jumlah hari operasional merupakan durasi periode yang telah ditetapkan dan diumumkan terlebih dahulu untuk setiap kategori, dengan jumlah hari total yang tetap tanpa penambahan atau pengurangan di tengah periode.

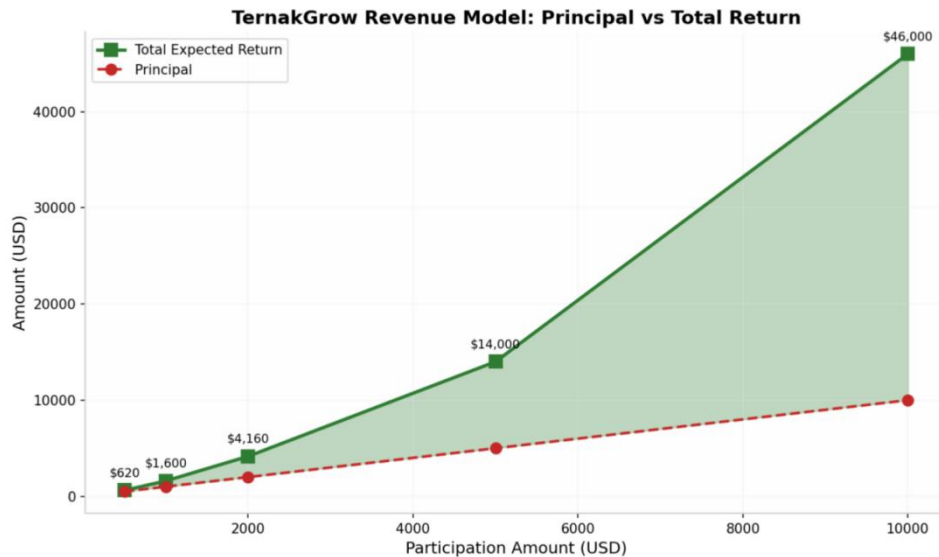
Rumus ketiga: Pendapatan total yang diperkirakan = pokok pinjaman + total pendapatan dari seluruh periode, yang merepresentasikan jumlah total pokok dan bunga setelah seluruh siklus berakhir, sebelum dikurangi biaya asuransi dan biaya

manajemen; jumlah pembayaran aktual akhir harus dikurangi premi asuransi kesehatan JKT serta biaya manajemen peternakan yang telah distandarisasi dan diumumkan secara resmi.

Semua contoh perhitungan menggunakan batas bawah rentang pokok dan nilai tengah rentang imbal hasil untuk setiap kategori, hanya dimaksudkan untuk menunjukkan secara intuitif perbedaan imbal hasil antar kategori, dan tidak mengacu pada standar pembayaran tetap. Imbal hasil harian dalam rumus merupakan nilai yang berfluktuasi, dipengaruhi oleh fluktuasi kecil harga penjualan ternak di pasar, pertumbuhan dan produksi ternak, serta biaya pakan; oleh karena itu terdapat ruang fluktuasi yang wajar, dan platform tidak menjamin proporsi imbal hasil harian yang tetap. Saat menghitung imbal hasil yang diharapkan, pengguna dapat melakukan perhitungan berdasarkan batas atas dan bawah rentang imbal hasil masing-masing kategori untuk memperkirakan rentang fluktuasi imbal hasil, serta memahami dengan jelas bahwa imbal hasil di industri peternakan nyata secara alami mengalami fluktuasi.

Platform TernakGrow secara lengkap mencantumkan rumus, arti parameter, serta penjelasan data perhitungan pada halaman paket dan bagian pengumuman pendapatan. Ditegaskan dengan jelas bahwa semua nilai perhitungan hanya untuk tujuan demonstrasi; pendapatan aktual ditentukan berdasarkan catatan penjualan nyata setelah ternak dipasarkan serta dokumen penyelesaian akhir dari platform.

Tiga rumus umum berlaku untuk seluruh tingkatan petugas pemeliharaan (tingkat empat) dan seluruh tingkatan mitra peternakan (dua tingkat). Standar perhitungan yang seragam menghindari kekacauan dalam aturan perhitungan antara kedua sistem, mempermudah pemahaman pengguna, serta menjamin keseragaman, transparansi, dan kemampuan verifikasi mandiri terhadap aturan pendapatan di seluruh platform. Selain itu, platform TernakGrow menyediakan zona khusus pengumuman hasil yang mencantumkan secara terpadu rentang modal pokok, rentang tingkat pengembalian, durasi periode, dan contoh perhitungan untuk setiap tingkatan. Pengguna tidak perlu melakukan perhitungan manual, dapat langsung membandingkan imbal hasil perkiraan berbagai tingkatan, dan memilih paket kerja sama yang sesuai dengan kapasitas risiko serta rencana dana mereka.



## 5.2 Rincian Pendapatan Seluruh Tingkat Petugas Perawatan (Contoh Perhitungan)

Tingkat petugas pemelihara kelas empat terbagi menjadi beberapa kisaran modal berbeda, dengan tingkat yang meningkat secara bertahap. Batas minimum modal, imbal hasil pada tanggal acuan, periode operasi, serta total pendapatan selama periode perhitungan semuanya naik secara serentak. Desain hierarkisnya jelas dan sesuai dengan kebutuhan investor jangka pendek dengan skala dana yang berbeda.

Program pelatihan petugas pemeliharaan menyediakan tiga tingkatan modal dengan struktur bertingkat, yang mencakup seluruh kebutuhan bagi pemula dengan jumlah investasi kecil. Tingkat pertama memiliki kisaran modal dari 100.000 hingga 500.000 rupiah Indonesia, dengan imbal hasil harian berkisar antara 5% hingga 8%. Nilai acuan perhitungan menggunakan nilai tengah sebesar 6,5%, dan siklus operasional tetap selama 3 hari. Berdasarkan modal minimum 100.000 rupiah, pendapatan harian diperkirakan mencapai 6.500 rupiah, total pendapatan selama periode mencapai 19.500 rupiah, serta total pokok dan bunga diperkirakan mencapai 119.500 rupiah. Dengan durasi pendek dan biaya investasi rendah, program ini sangat cocok untuk pemula yang ingin mencoba pengalaman jangka pendek. Kategori kedua memiliki rentang pokok dari 500.000 hingga 1.000.000 dolar, dengan imbal hasil harian sebesar 1,3%–1,6%, suku bunga acuan 1,45%, dan periode investasi 7 hari. Dengan pokok minimal 500.000 dolar, imbal hasil harian

yang dihitung mencapai 7.250 dolar, total imbal hasil selama periode 50.750 dolar, dan jumlah pokok serta bunga mencapai 550.750 dolar—cocok untuk pengguna yang ingin berpartisipasi dalam produk investasi siklus jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah modal kecil. Kategori ketiga memiliki rentang pokok dari 1.000.000 hingga 5.000.000 dolar, imbal hasil harian 1,6%–1,8%, suku bunga acuan 1,7%, dan periode investasi 14 hari. Dengan pokok minimal 1.000.000 dolar, imbal hasil harian yang dihitung sebesar 17.000 dolar, total imbal hasil selama periode 238.000 dolar, dan jumlah pokok serta bunga mencapai 1.238.000 dolar. Ini merupakan kategori tertinggi, yang menggabungkan aksesibilitas tinggi dengan imbal hasil yang lebih besar dalam jangka waktu panjang.

Jumlah modal awal petugas pemelihara berkisar antara 5 juta hingga 10 juta rupiah Indonesia, dengan tingkat imbal hasil harian sebesar 1,9%–2%, nilai acuan 1,95%, dan siklus operasi tetap selama 29 hari. Berdasarkan modal minimum 5 juta rupiah, imbal hasil harian mencapai 19.500 rupiah; total imbal hasil selama satu siklus adalah 565.500 rupiah, sedangkan total pokok dan bunga mencapai 1.565.500 rupiah. Tingkat imbal hasil pada kategori ini lebih tinggi dibandingkan semua kategori pelatihan, sementara durasi siklusnya dua kali lipat lebih panjang. Kategori ini sangat cocok bagi investor yang sudah memahami aturan platform, memiliki dana kecil yang stabil namun tidak terpakai, serta ingin terus berpartisipasi secara berkala dalam proyek pemeliharaan jangka pendek. Investor hanya perlu melakukan satu kali operasi pemberian makan setiap hari, tingkat kesulitan partisipasinya sama seperti kategori pelatihan, dan potensi imbal hasilnya juga meningkat secara signifikan.

Jumlah modal minimum untuk petugas pemelihara tingkat menengah berkisar antara 10 juta hingga 50 juta rupiah Indonesia. Setiap hari tersedia dua kali tugas pemberian makan, dengan tingkat imbal hasil harian sebesar 2,1%–2,2% (rata-rata 2,15%). Siklus operasionalnya selama 45 hari; dengan modal minimum 10 juta rupiah, imbal hasil harian diperkirakan mencapai 215.000 rupiah, total imbal hasil per siklus sebesar 9.675.000 rupiah, dan total pokok serta bunga mencapai 19.675.000 rupiah. Dibandingkan dengan level dasar, tingkat imbal hasil, jumlah operasi harian, dan durasi siklus semuanya meningkat secara signifikan, sehingga nilai imbal hasil per siklus meningkat drastis. Selain itu, investor juga dapat mengakses laporan operasional bulanan lengkap dari peternakan, yang sangat cocok bagi investor jangka menengah hingga panjang dengan kapital menengah, sekaligus menjamin transparansi imbal hasil dan skalabilitas keuntungan.

Pengembang tingkat lanjut merupakan level tertinggi dalam sistem

pengembang, dengan modal awal berkisar antara 50 juta hingga 150 juta rupiah Indonesia, melakukan pemberian makan dua kali sehari, menghasilkan imbal hasil harian sebesar 2,3%–2,5% (dengan rata-rata 2,4%), masa operasi selama 90 hari, dan berdasarkan modal minimum 50 juta rupiah, imbal hasil harian diperkirakan mencapai 1.200.000 rupiah, total imbal hasil periode mencapai 108.000.000 rupiah, serta total pokok dan bunga mencapai 158.000.000 rupiah. Level ini menawarkan imbal hasil tertinggi, masa operasi terpanjang, serta akses penuh ke data peternakan dasar, sangat cocok untuk pengguna yang ingin mengalokasikan aset jangka pendek dalam jumlah besar dan mengejar imbal hasil periode maksimal dalam sistem pengembang.

Semua nilai perhitungan untuk setiap tingkat didasarkan pada pokok pinjaman terendah dalam rentang dan nilai tengah tingkat imbal hasil, hanya digunakan sebagai demonstrasi struktur pendapatan. Pendapatan pembayaran aktual akan disesuaikan secara dinamis berdasarkan pendapatan nyata dari penjualan ternak secara langsung. Platform selalu mempublikasikan aturan fluktuasi pendapatan secara transparan, serta dengan jelas menegaskan bahwa pendapatan dari peternakan fisik dapat mengalami fluktuasi yang wajar.



## 5.3 Rincian Pendapatan untuk Semua Tingkat Mitra Peternakan

Sistem Mitra Peternakan ditujukan bagi investor jangka panjang dengan dana besar, tidak memerlukan aktivitas operasional harian secara daring, dan memiliki ambang batas modal total, tingkat imbal hasil pada tanggal acuan, serta periode operasi yang lebih tinggi dibandingkan Sistem Petugas Peternakan. Sistem ini terbagi menjadi dua tingkatan utama: Mitra Peternakan Dasar dan Mitra Lanjutan, masing-masing dilengkapi berbagai kategori gradasi modal dalam setiap tingkatan.

Program Kemitraan Lahan Peternakan Dasar menyediakan tiga tingkatan pokok modal, semuanya dengan periode jangka menengah hingga panjang yaitu 60 hari dan 90 hari.

Kategori pertama memiliki rentang pokok dari 200 juta hingga 300 juta rupiah Indonesia, dengan imbal hasil harian sebesar 2,5%–2,6%, suku bunga acuan 2,55%, periode 60 hari; berdasarkan pokok minimum 200 juta rupiah, imbal hasil harian diperkirakan mencapai 5.100.000 rupiah, total imbal hasil selama periode 306.000.000 rupiah, dan total pokok serta bunga mencapai 506.000.000 rupiah. Kategori kedua memiliki rentang pokok dari 400 juta hingga 450 juta rupiah Indonesia, dengan imbal hasil harian 2,7%–2,8%, suku bunga acuan 2,75%, periode 60 hari; berdasarkan pokok minimum 400 juta rupiah, imbal hasil harian diperkirakan 11.000.000 rupiah, total imbal hasil selama periode 66.000.000.000 rupiah, dan total pokok serta bunga mencapai 106.000.000.000 rupiah. Kategori ketiga mencakup jangkauan pokok dari 450 juta hingga 600 juta rupiah Indonesia, dengan imbal hasil harian sebesar 2,8% – 2,9%, suku bunga acuan 2,85%, dan periode investasi yang diperpanjang hingga 90 hari. Berdasarkan pokok minimum 450 juta rupiah, imbal hasil harian diperkirakan mencapai 14.250.000 rupiah, total imbal hasil selama periode mencapai 128.250.000 rupiah, dan total pokok serta bunga mencapai 178.250.000 rupiah. Produk ini dirancang khusus untuk pemegang modal berukuran menengah hingga besar, memiliki periode investasi yang sesuai, tidak memerlukan operasi harian, serta sangat cocok untuk alokasi jangka panjang aset peternakan skala menengah.

Partner Senior ditujukan untuk alokasi aset jangka panjang dengan nilai besar; ambang modalnya lebih tinggi, periode investasinya diperpanjang hingga 90 hari atau 180 hari, dan kisaran imbal hasilnya juga dinaikkan secara bersamaan.

Kategori pertama memiliki rentang pokok dari 600 juta hingga 1 miliar rupiah Indonesia, dengan imbal hasil harian sebesar 3%–3,3%, suku bunga acuan 3,15%, dan periode investasi 90 hari; berdasarkan pokok minimum 600 juta rupiah, imbal hasil harian diperkirakan mencapai 22.050.000 rupiah, total imbal hasil selama periode 180 hari sebesar 198.450.000 rupiah, sehingga total pokok dan bunga mencapai 268.450.000 rupiah. Kategori kedua memiliki rentang pokok dari 1 miliar hingga 2 miliar rupiah Indonesia, dengan imbal hasil harian 3,3%–3,5%, suku bunga acuan 3,4%, dan periode investasi 180 hari; berdasarkan pokok minimum 1 miliar rupiah, imbal hasil harian diperkirakan 34.000.000 rupiah, total imbal hasil selama periode 612.000.000 rupiah, dan total pokok serta bunga mencapai 712.000.000 rupiah. Kategori ketiga memiliki pokok pinjaman di atas 2 miliar rupiah Indonesia, dengan imbal hasil harian sebesar 4%–4,1%, acuan imbal hasil 4,05%, periode investasi 180 hari, dan pokok minimum 3 miliar rupiah; imbal hasil harian yang dihitung mencapai 121.500.000 rupiah, total imbal hasil selama periode mencapai 218.700.000.000 rupiah, serta total pokok dan bunga mencapai 248.700.000.000 rupiah. Tingkat mitra senior menawarkan imbal hasil tertinggi dalam seluruh sistem bisnis platform, periode operasional terpanjang, sangat cocok untuk alokasi aset industri riil jangka panjang bagi perusahaan maupun investor berkekayaan tinggi, menargetkan dividen besar yang stabil dalam jangka panjang, serta bebas dari beban operasional online sehari-hari.

Sistem lengkap mitra peternakan tidak menetapkan tugas pemberian makan harian, dan pendapatan tidak dibagi-bagi berdasarkan hari; seluruh keuntungan dihitung secara terpadu setelah siklus selesai. Batas modal awal, skala imbal hasil, serta durasi siklus semuanya dirancang sesuai dengan perencanaan dana besar jangka panjang. Seluruh data perhitungan hanya bersifat contoh rentang waktu; pendapatan aktual ditentukan oleh harga jual ternak secara langsung dan dapat mengalami fluktuasi yang wajar. Platform telah secara lengkap mengumumkan risiko fluktuasi pendapatan sebelumnya. Investor dengan dana besar dapat memeriksa riwayat pendapatan operasional peternakan secara menyeluruh sebelum berpartisipasi, guna menilai secara komprehensif tingkat imbal hasil jangka panjang.

## 5.4 Mekanisme penyesuaian imbal hasil

Selain rumus perhitungan pendapatan dasar dan standar penilaian berdasarkan kategori, platform juga menyediakan empat mekanisme pendukung pendapatan, yaitu insentif investasi ulang, pengumuman pendapatan secara menyeluruh di seluruh platform, penyelesaian otomatis secara berkala, serta peringatan risiko data. Mekanisme-mekanisme ini mengatur secara ketat seluruh proses pembayaran pendapatan dan perputaran dana, sekaligus menegaskan bahwa data perhitungan hanya bersifat referensi dan pendapatan aktual ditentukan berdasarkan hasil penyelesaian transaksi secara langsung di lapangan.

Platform TernakGrow menyediakan mekanisme insentif reinvestasi pokok dan pendapatan yang mudah digunakan. Setelah penyelesaian periode, pengguna dapat memilih untuk menginvestasikan seluruh pokok serta seluruh pendapatan terkumpul dengan satu klik ke paket petugas pemelihara atau mitra peternakan periode berikutnya, tanpa perlu melakukan pengisian ulang, sehingga proses partisipasi berkelanjutan menjadi lebih sederhana. Data operasional jangka panjang menunjukkan bahwa tingkat reinvestasi pengguna secara keseluruhan tetap stabil di angka 85%, yang secara tidak langsung membuktikan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem pendapatan dan model operasional platform. Proses reinvestasi tidak bersifat wajib; pengguna memiliki kebebasan penuh untuk memilih menarik seluruh dana, menginvestasikan sebagian, atau menginvestasikan seluruhnya, tanpa batasan apa pun, sehingga aliran dana sangat fleksibel dan bebas.

Platform TernakGrow telah menyediakan mekanisme pengumuman pendapatan yang terpadu, dengan area khusus di halaman utama untuk menampilkan secara lengkap rentang modal setiap tingkat petugas pemelihara dan mitra peternakan, rentang fluktuasi imbal hasil harian, siklus operasional, serta contoh perhitungan total pokok dan bunga. Seluruh aturan pendapatan diumumkan secara transparan sejak awal; tidak ada imbal hasil yang disembunyikan maupun ketentuan biaya yang tidak diungkapkan. Sebelum menginvestasikan dana, pengguna dapat memeriksa seluruh informasi pendapatan untuk setiap tingkat secara lengkap, memperkirakan secara jelas rentang fluktuasi imbal hasil yang diharapkan, dan sepenuhnya memahami aturan kerja sama sebelum melakukan investasi, sehingga informasi selalu simetris dan transparan.

Aturan penyelesaian periode telah distandarisasi dan seragam; setelah seluruh paket berakhir, sistem secara otomatis menghitung seluruh pendapatan kumulatif serta secara terpadu memotong dua biaya tetap yang telah diumumkan sebelumnya di halaman paket, yaitu premi asuransi kesehatan saling membantu ternak JKT dan biaya layanan manajemen terpadu peternakan, tanpa adanya biaya tersembunyi apa pun. Standar pemotongan ditampilkan secara lengkap di halaman detail setiap paket, dengan jumlah dan alasan pemotongan yang jelas, serta rincian penyelesaian mencakup total investasi, total pendapatan perkiraan, pemotongan asuransi, pemotongan biaya manajemen, dan total pembayaran akhir. Setiap perubahan dana dapat dilacak secara transparan, sehingga proses penyelesaian sepenuhnya terbuka dan bebas dari praktik tidak transparan.

Platform TernakGrow telah menetapkan peringatan risiko yang jelas terkait data perhitungan pendapatan. Hal ini secara konsisten ditegaskan dalam buku putih maupun halaman pengumuman resmi platform: seluruh jumlah dan tingkat imbal hasil dalam tabel hanyalah contoh perkiraan rentang waktu, yang dapat mengalami fluktuasi positif atau negatif akibat perubahan harga ternak di pasar, variasi laju pertumbuhan dan produksi ternak, serta perubahan biaya pakan. Jumlah pembayaran aktual hanya ditentukan berdasarkan catatan penjualan lengkap secara offline setelah ternak dipasarkan serta dokumen penyelesaian resmi dari platform. Industri peternakan fisik secara alami memiliki risiko operasional; platform tidak menjamin imbal hasil tetap maupun pengembalian modal. Setiap pengguna diharapkan menilai kemampuan menanggung risiko mereka sendiri, memilih tingkat kerja sama yang sesuai dengan rencana keuangan dan preferensi risiko, serta berpartisipasi secara rasional dalam program kolaborasi peternakan digital.

# Bab 6: Kualifikasi dan Keunggulan Platform

## 6.1 Kualifikasi Platform

Untuk lebih meningkatkan transparansi platform dan kepercayaan pengguna, TernakGrow mempublikasikan secara terbuka informasi mengenai kualifikasi serta kepatuhan terkait operasional platform.



**Pengumuman Perusahaan TernakGrow**  
Publikasi Kualifikasi Platform dan Informasi Kepatuhan

Untuk semakin meningkatkan transparansi platform dan kepercayaan pengguna, TernakGrow dengan ini mengumumkan kualifikasi yang berkaitan dengan operasional platform. Platform ini berfokus pada kerja sama peternakan digital, manajemen peternakan, dan layanan kemitraan ranch, serta telah menyiapkan dokumen operasional dan pendaftaran usaha sesuai dengan persyaratan kepatuhan perusahaan yang umum berlaku di Indonesia. Dokumen yang ditampilkan di bawah ini merupakan contoh materi kepatuhan. Sebagian nomor sertifikat telah disamarkan untuk melindungi privasi dan hanya digunakan untuk tampilan kualifikasi di halaman utama.

**Tampilan Kualifikasi (Contoh)**

**Registrasi Usaha / NIB**

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM  
NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)  
9120\*\*\*\* \* \* \* \* \*

Nama Perusahaan : PT TernakGrow Indonesia  
Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 26,  
Jakarta Timur, DKI Jakarta,  
Indonesia  
Kode KBLI : 01462 – Budidaya Ternak Sapi Perah  
Skala Usaha : PMDN  
NIB berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan dan berlaku untuk seluruh kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.  
Ditetapkan di Jakarta, 12 Januari 2024

**Registrasi Pajak / NPWP**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 62.123.456.7-\*\*\*.000  
PT TERNAKGROW INDONESIA

NIK Wajib Pajak : 3175\*\*\*\*\*0001  
Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 26  
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13710

Terdaftar : 18 Januari 2023

**Izin Operasional Peternakan**

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
PROVINSI JAWA BARAT  
IZIN OPERASIONAL PETERNAKAN  
(LIVESTOCK OPERATION PERMIT)

Nomor : 524/...../OPT/PH/2024  
Nama Perusahaan : PT TernakGrow Indonesia  
Jenis Usaha : Peternakan Sapi Perah  
Lokasi Usaha : Kab. Bandung Barat  
Kec. Lembang  
Jenis Ternak : Sapi Perah  
Berlaku Sampai : 15 Mei 2027

Izin ini diberikan setelah memenuhi persyaratan teknis dan administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
Bandung, 15 Mei, 2024  
Kepala Dinas

**Sertifikat Merek & Teknologi Peternakan**

SERTIFIKAT MEREK & TEKNOLOGI PETERNAKAN  
(BRAND & FARM TECHNOLOGY)  
Nomor Sertifikat : BFT/2024/0718/\*\*\*

Diberikan kepada:  
PT TERNAKGROW INDONESIA

Sebagai pemilik merek "TernakGrow" dan teknologi peternakan digital untuk platform dan layanan peternakan.

Kategori : Merek dan Teknologi Digital  
Masa Berlaku : 18 Juli 2024 – 18 Juli 2027

Direktur Utama

**i Catatan:** Gambar yang ditampilkan adalah contoh ilustrasi publikasi kualifikasi platform. Informasi perizinan yang sebenarnya mengacu pada dokumen terdaftar milik platform.

TernakGrow berfokus pada kerja sama pertanian digital, manajemen peternakan, serta layanan kolaborasi padang rumput. Platform terus menyempurnakan proses bisnis, tampilan informasi, pencatatan proyek, dan sistem layanan pengguna, memberikan pengalaman pertanian daring yang lebih jelas, transparan, dan stabil bagi para pengguna.

- Tampilan informasi kualifikasi platform
- Layanan kerja sama pertanian digital
- Manajemen proyek padang rumput yang profesional
- Transparansi catatan pemeliharaan dan kemajuan proyek
- Peningkatan terus-menerus pengalaman layanan pengguna

Gambar kualifikasi yang ditampilkan di platform merupakan contoh tampilan publikasi di halaman utama; beberapa nomor dokumen telah diproses secara anonim. Informasi aktual mengacu pada data pendaftaran platform dan catatan sistem.

TernakGrow akan terus mempertahankan prinsip operasi yang sesuai dengan peraturan, layanan transparan, manajemen profesional, serta perkembangan jangka panjang, guna menyediakan layanan pertanian digital yang lebih andal bagi para pengguna.

## 6.2 Delapan Keunggulan Kompetitif Utama

Dibandingkan dengan platform layanan peternakan online sejenis di pasar, TernakGrow memiliki keunggulan unik dalam delapan aspek utama: aset dasar, nilai sosial industri, jaminan risiko ternak, transparansi informasi, cakupan bisnis, kualifikasi kepatuhan, dukungan rantai industri, serta data operasional pengguna yang matang. Keunggulan ini secara kolektif membentuk daya saing inti platform.

- Keunggulan kepemilikan aset fisik sebagai lapisan dasar, membedakan dari platform derivatif finansial murni. Sebagian besar platform investasi dan peternakan online saat ini hanya menyediakan hak atas imbal hasil tanpa jaminan

aset hewan nyata. Pengguna TernakGrow menginvestasikan dana langsung ke hewan ternak aktual di lapangan, memegang sertifikat kepemilikan aset yang memiliki kekuatan hukum, serta memiliki pemegangan saham hewan ternak yang sah. Dengan dukungan aset fisik yang solid, keamanan aset dan keaslian imbal hasil meningkat secara signifikan—tidak ada hak digital "kosong terhadap kosong".

- Nilai industri berkelanjutan yang bersifat ganda, yaitu investasi dan dukungan bagi petani. Seluruh dana pengguna TernakGrow dialokasikan secara spesifik ke industri pemeliharaan ternak lokal, memberikan pendanaan eksternal stabil, teknologi peternakan standar, serta saluran distribusi jangka panjang kepada peternak lokal di Indonesia. Hal ini memperluas kapasitas produksi ternak lokal, mengurangi ketergantungan impor ternak, serta mendukung peningkatan pendapatan penduduk pedesaan dan keamanan protein pangan nasional. Platform ini tidak hanya mengejar keuntungan komersial, tetapi juga memiliki nilai sosial positif bagi industri.

- Jaminan kesehatan dan bantuan mutual TernakGrow eksklusif (JKT), mekanisme penjaminan risiko yang lengkap. Asuransi ternak umum di industri memiliki ambang batas klaim tinggi dan cakupan sempit. Platform TernakGrow menciptakan program perlindungan mutual eksklusif, yang dapat mengajukan klaim untuk kematian atau kerusakan hewan akibat wabah besar di seluruh wilayah. Jika tidak ada klaim selama periode penuh, seluruh dana jaminan dikembalikan 100% kepada investor tanpa biaya penyimpanan jangka panjang, sehingga sangat mengurangi risiko kerugian pada aset ternak dan membentuk sistem jaminan risiko yang berbeda dari industri lainnya.

- Operasi visualisasi transparan seluruh rantai, tanpa kotak hitam informasi. Mulai dari pemesanan paket, pemberian makan harian secara daring, perkembangan pertumbuhan peternakan, rincian pendapatan harian, hingga laporan penjualan hasil siap jual, semua proses dapat dipantau secara real-time secara online. Platform TernakGrow secara berkala mengirimkan laporan operasional bulanan peternakan, melakukan pencatatan dua arah antara catatan asli peternakan offline dan data daring, sehingga informasi seluruh rantai tersedia secara publik. Pengguna dapat memverifikasi status operasional aset dasar secara keseluruhan.

- Cakupan bisnis dua jalur untuk semua jenis produk, sesuai kebutuhan pengguna di semua tingkatan. Platform ini secara bersamaan membuka dua model kerja sama: kecil jangka pendek untuk peternak dan besar jangka panjang untuk

mitra peternakan. Mencakup semua jenis peternakan seperti sapi perah, sapi daging, kambing, dan unggas. Baik investor baru dengan dana kecil maupun investor jangka panjang dengan dana besar dapat menemukan solusi yang sesuai. Sebagian besar platform sejenis hanya menawarkan satu model dan satu jenis peternakan, sehingga ruang pilihan pengguna sangat terbatas.

- Kualifikasi kepatuhan resmi lengkap yang diumumkan secara publik, operasi legal dengan izin resmi yang lengkap. Platform TernakGrow memiliki dokumen resmi lengkap, termasuk izin usaha NIB, NPWP pajak, izin usaha ternak hidup, serta paten teknologi peternakan digital. Semua dokumen telah disensor dan diumumkan secara terbuka, dengan pendaftaran resmi di pemerintah setempat. Dilengkapi dengan kualifikasi khusus peternakan yang lengkap, platform ini menghindari risiko kepatuhan dari operasi tanpa izin resmi, sehingga tingkat kepercayaan publiknya jauh lebih tinggi dibandingkan platform kecil tanpa izin khusus.

- Rantai industri hulu-hilir yang matang, menghindari risiko penjualan tertunda. Platform TernakGrow secara rutin menjalin kerja sama dengan pabrik pemotongan besar lokal, pembeli massal sapi upacara, serta pabrik produk susu. Secara awal, mereka menandatangani pesanan pembelian tetap, menetapkan harga jual dasar yang pasti. Di wilayah Lioe dan Sumatra Barat, tersedia layanan pengiriman gratis hewan ternak, memperbaiki infrastruktur distribusi offline, mempersingkat rantai distribusi, serta menstabilkan pendapatan petani dan investor.

- Data operasional pengguna yang matang, mendapatkan pengakuan pasar yang kuat. Platform TernakGrow memiliki lebih dari 400 investor aktif, dengan posisi kerja sama peternakan yang terus habis terjual secara rata-rata setiap hari. Tingkat pengembalian investasi (ROI) pengguna stabil pada 85%, dan ROI rata-rata komprehensif dalam periode jangka panjang berada di kisaran 9%-14,5%. Data operasional jangka panjang membuktikan bahwa model keuntungan dan model operasional platform ini telah mendapatkan pengakuan pasar, serta stabilitas operasional telah teruji secara nyata oleh pasar dalam jangka panjang.

Delapan keunggulan yang saling melengkapi membentuk perbedaan TernakGrow dibandingkan platform sejenis dari berbagai aspek—mulai dari dasar aset, pengendalian risiko, kepatuhan regulasi, bisnis, rantai industri, hingga operasional pengguna—menciptakan benteng persaingan komprehensif yang sulit ditiru.

## 6.3 Proses Kerja Sama Empat Langkah yang Telah Diklasifikasi

Baik pengguna memilih model petugas pemeliharaan jangka pendek maupun model mitra peternakan jangka panjang, seluruh proses kerja sama diatur secara seragam dan terstandarisasi, terdiri dari empat tahap tetap: pembelian aset dan penentuan hak kepemilikan, pengelolaan profesional secara offline, pemantauan perkembangan siklus, serta penyelesaian pembayaran saat masa berlaku berakhir. Prosesnya sederhana dan transparan, dengan seluruh riwayat aktivitas dicatat secara digital.



Langkah pertama adalah pemilihan aset dan penentuan hak kepemilikan aset. Pengguna mendaftar dan mengverifikasi akun di platform, lalu dapat melihat secara lengkap detail paket untuk seluruh peternak dan mitra peternakan. Berdasarkan skala dana, jadwal waktu, serta kebutuhan siklus investasi, pengguna memilih tingkat yang sesuai, melakukan pengisian modal awal, dan dana akan ditransfer secara khusus ke rekening peternakan terkait untuk keperluan pembelian ternak secara langsung, penyimpanan pakan, serta manajemen pencegahan penyakit. Setelah investasi selesai, sistem secara otomatis menghasilkan sertifikat hak kepemilikan aset elektronik yang dikirimkan ke alamat email yang terdaftar. Sertifikat tersebut mencantumkan bagian aset ternak hidup yang dimiliki pengguna, informasi peternakan terkait, serta periode kerja sama, berfungsi sebagai bukti sah kepemilikan aset fisik dan menyelesaikan proses penentuan hak kepemilikan; pengguna dapat mengunduhnya kapan saja untuk disimpan dan diverifikasi. Secara bersamaan, memorandum kerja sama (MOU) yang telah

distandarisasi ditandatangani secara daring, yang secara jelas mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak dalam kerja sama, pembagian manfaat, serta aturan pembagian risiko, sehingga membentuk landasan hukum yang lengkap untuk kerja sama tersebut.

Langkah kedua adalah menyerahkan aset kepada tim profesional platform TernakGrow untuk dikelola dan dioperasikan. Setelah pengguna menyelesaikan proses verifikasi hak kepemilikan, seluruh peternakan yang sesuai dengan bagian yang ditentukan akan diserahkan kepada peternak yang telah diverifikasi dan memenuhi standar oleh platform untuk dipelihara secara terstandarisasi. Administrator yang bertugas di lokasi dan dokter hewan berlisensi akan mengawasi operasional peternakan sepanjang waktu, serta secara seragam menerapkan praktik pemberian pakan standar, desinfeksi bulanan di seluruh area, pemeriksaan kesehatan berkala pada ternak, serta prosedur isolasi dan pencegahan penyakit berdasarkan kelompok ternak. Data pemberian pakan secara langsung dan pertumbuhan ternak setiap hari dikirimkan secara otomatis ke sistem digital online. Sepanjang proses ini, pengguna tidak perlu terlibat dalam aktivitas operasional langsung apa pun; seluruh biaya operasional dan manajemen — mulai dari pembelian pakan, penanganan penyakit, pemeliharaan kandang, hingga koordinasi penjualan ternak — dikelola sepenuhnya oleh platform. Biaya hanya dikenakan berupa biaya manajemen tetap sesuai standar paket yang telah diumumkan, tanpa ada kenaikan harga mendadak atau biaya tambahan yang tidak tercantum. Platform secara rutin melakukan inspeksi terhadap peternakan mitra. Jika ditemukan kelainan pertumbuhan ternak atau kecuaiian dalam prosedur pencegahan penyakit, langsung dilakukan intervensi oleh dokter hewan untuk menangani situasi tersebut, sehingga kerugian dalam budidaya dapat diminimalkan dan pertumbuhan aset tetap terjaga dengan stabil.

Langkah ketiga adalah pemantauan perkembangan secara real-time selama periode operasi. Setelah paket diaktifkan dan memasuki siklus operasional, pengguna dapat kapan saja masuk ke platform untuk melihat data operasional secara menyeluruh. Dalam mode petugas pemeliharaan, catatan pemberian pakan dan pendapatan harian diperbarui setiap hari; sedangkan dalam mode mitra peternakan, laporan operasional lengkap disampaikan setiap bulan, mencakup informasi utama seperti peningkatan berat hewan ternak, konsumsi pakan, catatan pencegahan dan pengendalian penyakit, serta perkiraan jumlah ternak yang akan dipasarkan. Sistem secara real-time menampilkan kemajuan penyelesaian periode, jumlah hari operasi yang tersisa, dan total pendapatan perkiraan akumulatif. Seluruh data selaras dengan buku besar asli peternakan offline, dan pengguna

dapat mengambil tangkapan layar atau mengeksport data untuk disimpan. Platform TernakGrow secara rutin merilis foto-foto lapangan dan laporan aktual kondisi peternakan, serta perkembangan aktivitas peternakan para petani. Mitra dengan kebutuhan kunjungan lapangan yang signifikan dapat membuat janji temu sebelumnya, dan platform akan mengatur rombongan untuk melakukan kunjungan langsung ke peternakan offline guna memverifikasi kondisi nyata peternakan secara langsung, sehingga sepenuhnya mengatasi masalah asimetri informasi.

Langkah keempat adalah pencairan dan penanganan dana saat masa kerja sama berakhir. Setelah seluruh siklus kerja sama selesai, ternak yang dipelihara secara offline telah dipasarkan dan dijual; platform akan mengeluarkan dokumen transaksi pembelian dan penyembelihan yang lengkap serta catatan penjualan sebagai dasar untuk menghitung total pendapatan selama periode tersebut. Setelah dikurangi premi asuransi kesehatan ternak JKT yang telah diumumkan sebelumnya serta biaya manajemen peternakan standar, pokok pinjaman beserta sisa pendapatan akan ditransfer sepenuhnya ke rekening pengguna di platform. Halaman penyelesaian secara jelas menampilkan jumlah modal yang diinvestasikan, perkiraan total pendapatan, rincian biaya yang dikurangkan, dan total pencairan akhir, sehingga setiap aliran dana dapat dilacak dengan mudah. Setelah dana masuk rekening, pengguna memiliki dua pilihan penanganan: pertama, menarik seluruh dana ke rekening pribadi yang terhubung untuk mengakhiri kerja sama peternakan ini; kedua, melakukan reinvestasi langsung dengan menyetorkan seluruh pokok dan bunga ke paket apa pun pada periode berikutnya tanpa perlu pengisian ulang, sehingga proses partisipasi berkelanjutan menjadi lebih sederhana. Seluruh proses empat langkah ini mencakup seluruh siklus hidup kerja sama, dengan interoperabilitas dua arah antara data online dan offline; dokumen hukum, catatan operasional, serta bukti penyelesaian transaksi disimpan secara lengkap. Proses ini menyeimbangkan kemudahan penggunaan dengan transparansi aset, serta sepenuhnya kompatibel dengan kedua model kerja sama di platform TernakGrow, sehingga mengurangi biaya belajar dan partisipasi pengguna.



# Bab 7: Pertanyaan Umum dan Jaminan

## 7.1 Pertanyaan Umum

Apa perbedaan TernakGrow dengan platform investasi lainnya?

Fokus utama kami adalah “kepemilikan aset” . Berbeda dengan platform lain yang mungkin menawarkan produk derivatif atau sekuritisasi, di TernakGrow investor benar-benar membeli dan memiliki ternak secara sah. Hal ini memberikan tingkat keamanan serta transparansi yang lebih tinggi.

Bagaimana cara menghitung pembagian keuntungan?

Metode perhitungan laba adalah selisih antara harga jual akhir ternak dan harga pembelian awal. Sebagian dari laba tersebut akan dialokasikan kepada para investor sesuai proporsi yang ditetapkan dalam perjanjian kemitraan, tanpa dikurangi biaya operasional apa pun.

Apakah ada biaya lain yang perlu diperhatikan?

Biaya lainnya meliputi biaya asuransi kesehatan hewan (JKT) dan biaya administrasi.

## 7.2 Keamanan dan Risiko

Seberapa rinci perlindungan yang diberikan oleh Program Jaminan Kesehatan Peternakan (JKT) terhadap aset saya?

JKT merupakan program perlindungan yang berbasis kerja sama timbal balik. Jika ternak meninggal atau hilang (kecuali akibat wabah skala besar), dana JKT akan digunakan untuk memberikan kompensasi. Keunikan program ini adalah bahwa jika dana JKT tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu, seluruh jumlahnya akan dikembalikan secara penuh kepada pemilik ternak.

Apakah TernakGrow telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Layanan Keuangan Indonesia (OJK)?

Model bisnis kami adalah pembelian dan penjualan aset produktif, bukan layanan pembiayaan atau jasa keuangan (seperti pinjaman atau pinjaman P2P), sehingga tidak termasuk dalam kategori yang memerlukan izin dan pengawasan dari Otoritas Layanan Keuangan (OJK). Namun, kami beroperasi atas nama entitas hukum yang sepenuhnya sah, yaitu PT Daka Teknologi Inovasi, dan setiap kerja sama kami diatur oleh perjanjian hukum yang jelas untuk melindungi hak serta kewajiban semua pihak.

Apa yang harus dilakukan jika panen tidak memuaskan atau kinerja penjualan tidak mencapai target?

Ini merupakan risiko bisnis yang melekat dalam investasi pada ekonomi riil. Tim kami dan mitra peternakan bekerja sesuai standar operasional terbaik untuk meminimalkan risiko tersebut. Jika hasil penjualan lebih rendah dari perkiraan, imbal hasil akan disesuaikan secara proporsional. Kami berkomitmen untuk selalu melaporkan setiap hasil secara transparan.

## 7.3 Operasi dan Kemitraan

Bagaimana proses seleksi mitra pemuliaan dilakukan?

Kami menerapkan proses seleksi yang ketat. Mitra potensial harus memiliki pengalaman yang terbukti, lahan yang memadai, dan yang paling penting, etika kerja serta integritas mereka sejalan dengan nilai-nilai TernakGrow. Sebelum menjalin kerjasama, kami melakukan survei lapangan dan wawancara mendalam.

Apa peran TernakGrow selama siklus pemeliharaan ternak?

Peran kami adalah sebagai manajer kolaboratif sekaligus pendukung teknologi. Kami memberikan dukungan operasional kepada petani bila diperlukan, melakukan pengawasan secara berkala, menyediakan platform pelaporan, serta bersama petani mengelola proses penjualan guna memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai standar dan transparan.

Apakah saya bisa berkomunikasi langsung dengan mitra petani?

Untuk memastikan para mitra peternakan tetap fokus dalam pekerjaan mereka, komunikasi utama dilakukan melalui platform dan tim TernakGrow. Kami juga secara rutin membagikan kisah serta perkembangan terbaru dari para mitra kami. Kunjungan langsung dapat diatur oleh tim kami, namun harus dijadwalkan terlebih dahulu



## 7.4 Akun dan Platform

Berbagai dokumen apa saja yang akan saya terima sebagai bukti investasi?

Setelah konfirmasi investasi, setiap investor akan menerima versi digital sertifikat kepemilikan aset melalui email. Dokumen tersebut merupakan bukti hukum atas kepemilikan saham aset ternak Anda. Selain itu, Anda juga akan secara berkala menerima laporan perkembangan dan laporan akhir.

Bagaimana cara saya dapatkan kembali investasi saya?

Pada akhir siklus investasi, kami akan menyediakan laporan penjualan. Setelah itu, Anda dapat memilih untuk menarik kembali modal dan keuntungan, atau menginvestasikannya kembali dalam siklus berikutnya.



# Bab 8: Prospek Pengembangan Platform di Masa Depan

## 8.1 Prospek pengembangan makro industri secara umum

Industri peternakan di Indonesia selama ini didukung oleh berbagai faktor pertumbuhan makro yang kuat. Empat penggerak utama — dividen demografi, peningkatan pola konsumsi, dukungan kebijakan, dan transformasi industri pedesaan — terus memberikan dorongan positif, menciptakan lingkungan pasar eksternal yang sangat kondusif bagi model pengelolaan peternakan secara digital dan berbasis daring. Logika pertumbuhan jangka panjang sektor ini terlihat jelas dan stabil.

Populasi dan manfaat konsumsi merupakan fondasi utama pertumbuhan industri. Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, Indonesia mengalami pertumbuhan populasi yang stabil dan berkelanjutan, dengan proporsi penduduk muda yang tinggi; sehingga permintaan terhadap daging, produk susu, dan telur unggas diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa dekade mendatang. Pemerintah telah meluncurkan Program Peningkatan Gizi Nasional yang mewajibkan peningkatan asupan protein dari hewan ternak dan unggas bagi seluruh warga, serta menetapkan standar gizi makanan seragam di sekolah negeri dan komunitas lokal, yang semakin mendorong permintaan stabil terhadap ternak hidup. Saat ini, kapasitas peternakan domestik belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan dalam negeri, sehingga setiap tahun masih diperlukan impor ternak hidup dalam jumlah besar untuk menutupi kekurangan tersebut. Industri peternakan skala besar dan terstandarisasi di dalam negeri memiliki potensi pengembangan yang sangat besar. Empat jenis ternak utama — sapi perah, sapi potong, kambing, dan unggas — selama ini mengalami kondisi pasokan tidak mencukupi dibandingkan permintaan. Sektor pemeliharaan ternak hidup memiliki dasar keuntungan yang stabil dan berkelanjutan, sehingga menyediakan ruang bisnis dasar yang luas bagi platform peternakan digital.

Kebijakan industri digital terus memberikan dukungan khusus, sehingga menciptakan manfaat kebijakan yang jelas bagi platform peternakan berbasis

digital. Kementerian Pertanian Indonesia secara aktif mendorong pembangunan basis data pendaftaran elektronik peternakan yang terpadu di seluruh negeri, mewajibkan peternakan skala besar menyusun catatan pemeliharaan peternakan secara digital, serta mendorong masuknya perusahaan teknologi peternakan yang menyediakan layanan pengelolaan dan pelacakan secara daring. Organisasi Buruh Internasional dan lembaga terkait PBB telah menguji coba sistem manajemen peternakan digital di wilayah produksi peternakan utama seperti West Java dan East Java; hasil uji coba menunjukkan bahwa transformasi digital dalam verifikasi data dapat secara efektif mengurangi kerugian dalam proses peternakan, meningkatkan pendapatan petani, serta memperluas akses terhadap kredit pertanian. Pemerintah terus mengeluarkan subsidi dan kebijakan pendukung untuk mendorong inovasi digital di sektor pertanian. Model peternakan digital berbasis daring sepenuhnya sejalan dengan arah kebijakan dan termasuk dalam sektor teknologi pertanian yang mendapat dukungan prioritas. Ekspansi regional platform di masa depan, serta integrasi sistem dengan basis data resmi, dapat memperoleh dukungan kebijakan terkait, sehingga secara signifikan mengurangi biaya kepatuhan dalam ekspansi skala besar.

Permintaan masyarakat terhadap alokasi aset mengalami perubahan struktural, sementara permintaan investasi di sektor pertanian riil terus meningkat. Sebelumnya, pengelolaan aset masyarakat Indonesia didominasi oleh tabungan bank dan produk keuangan tradisional yang memiliki risiko volatilitas tinggi serta tidak didukung oleh industri riil. Kini, para investor secara bertahap beralih ke aset yang terkait langsung dengan produksi nyata, mencari saluran investasi yang memiliki fondasi fisik yang kokoh serta memberikan manfaat nyata bagi sektor pertanian, dengan akses mudah dan transparansi penuh dari platform digital untuk pengelolaan peternakan. Platform semacam ini sangat sesuai dengan kebutuhan baru masyarakat dalam alokasi aset. Permintaan pasar terus berkembang, namun industri ini masih berada pada tahap awal perkembangan dan belum ada perusahaan dominan yang mendominasi pasar. TernakGrow, dengan kualifikasi lengkap, model bisnis dua tingkat, serta sistem perlindungan risiko yang komprehensif, memiliki peluang emas untuk merebut pangsa pasar.

Pemerintah Indonesia terus menerbitkan kebijakan untuk mendukung peternak skala kecil dan menengah di tingkat dasar dalam meningkatkan pendapatan, mendorong partisipasi modal swasta dalam sektor peternakan pedesaan, serta menghubungkan modal yang tidak terpakai di perkotaan dengan sektor peternakan pedesaan. Platform peternakan digital, sebagai sarana utama yang menghubungkan modal dengan petani, secara berkelanjutan menyediakan

dana, teknologi, dan saluran penjualan yang stabil bagi peternak lokal, sejalan dengan arah kebijakan peningkatan industri pedesaan, serta mendapatkan dukungan ganda dari pemerintah maupun petani dalam jangka panjang. Dengan adanya berbagai insentif makro yang saling mendukung, sektor peternakan digital memiliki prospek yang sangat positif dalam jangka panjang, pertumbuhannya sangat pasti, sehingga menciptakan landasan pasar eksternal yang stabil bagi ekspansi platform secara nasional dalam waktu menengah hingga panjang.

## 8.2 Prospek pengembangan bisnis TernakGrow sendiri

Berdasarkan peluang makro di industri peternakan, platform TernakGrow telah menyusun rencana ekspansi bisnis jangka menengah hingga panjang yang jelas dan dapat direalisasikan secara nyata. Rencana tersebut terdiri dari tiga komponen utama: perluasan wilayah peternakan fisik offline serta pembangunan basis produksi sendiri; penyempurnaan fitur teknologi platform digital; dan pengembangan ekosistem pengguna berjenjang serta sistem pemberdayaan petani. Dengan pendekatan multidimensi yang dilaksanakan secara bersamaan, skala bisnis terus berkembang, sehingga secara bertahap TernakGrow akan menjadi platform peternakan digital terkemuka di Indonesia.

Rencana pengembangan lahan peternakan luar ruang terdiri dari tiga bagian: ekspansi wilayah, pembangunan lahan peternakan standar milik sendiri, dan perluasan rantai industri hilir. Dari segi penyebaran wilayah, pada tahap saat ini bisnis platform terfokus di tiga kawasan utama peternakan: West Java, <sup>廖</sup>nei, dan West Sumatra. Dalam jangka menengah hingga panjang, cakupannya akan secara bertahap diperluas ke kabupaten-kabupaten peternakan utama di East Java serta seluruh wilayah Sumatra. Platform terus memilih peternak yang memenuhi syarat untuk menandatangani perjanjian pengelolaan jangka panjang, sekaligus memperbesar jumlah ternak di peternakan mitra. Dalam pembangunan basis sendiri, platform berencana membangun peternakan pemeliharaan ternak skala besar dan terstandarisasi secara bertahap, dengan menyediakan gedung peternakan digital penuh, peralatan pemberian pakan cerdas, serta sistem isolasi penyakit, guna mengurangi ketergantungan pada peternak mitra eksternal, menetapkan standar peternakan seragam di seluruh wilayah, serta lebih lanjut mengurangi kerugian dalam proses peternakan dan meningkatkan efisiensi produksi ternak siap dipasarkan. Dalam hal perluasan rantai industri, platform memanfaatkan sumber daya ternak hidupnya untuk berkembang ke sektor hilir

seperti pengolahan produk susu dan pengolahan lanjutan telur unggas, mengembangkan saluran distribusi produk segar sendiri, serta memperluas segmen bernilai tambah dalam rantai industri. Mengembangkan ruang pendapatan keseluruhan proyek, meninggalkan model keuntungan tunggal berbasis pemeliharaan dan penggemukan hewan hidup, serta membangun siklus industri terpadu yang mencakup pemeliharaan, pengolahan, dan penjualan.

Perencanaan iterasi fungsi platform digital berfokus pada tiga arah peningkatan utama: kecerdasan sistem, integrasi resmi, dan kemudahan pengoperasian. Dalam jangka pendek, diluncurkan tag elektronik peternakan berbasis RFID dan perangkat pemantauan suhu serta kelembapan lingkungan kandang secara cerdas, yang mampu menyinkronkan data suhu tubuh ternak, jumlah pakan yang dikonsumsi, dan kondisi lingkungan kandang dari sistem IoT secara real-time ke perangkat pengguna, sehingga memungkinkan peringatan dini terhadap kondisi kesehatan ternak secara otomatis. Dalam jangka menengah hingga panjang, sistem platform akan diintegrasikan dengan basis data registrasi elektronik peternakan nasional Kementerian Pertanian Indonesia, sehingga data peternakan daring dapat didaftarkan secara resmi dan dapat dilacak oleh pemerintah sepanjang rantai pasok, meningkatkan kepatuhan dan kredibilitas platform. Selain itu, diluncurkan simulator investasi cerdas berbasis visualisasi: pengguna cukup memasukkan modal awal yang diharapkan dan memilih periode waktu, sistem akan secara otomatis menghitung rentang fluktuasi imbal hasil, mempermudah proses perhitungan bagi pengguna. Aplikasi juga diperbarui dengan dukungan berbagai bahasa untuk memperluas cakupan investor, serta antarmuka seluler ditingkatkan agar lebih mudah digunakan oleh pengguna usia paruh baya dan lansia maupun pengguna di tingkat dasar.

Rencana perluasan ekosistem pengguna mencakup secara bersamaan layanan berjenjang bagi investor dan peningkatan sistem pemberdayaan petani. Bagi investor, dibangun sistem layanan khusus berjenjang: petugas pemeliharaan tingkat lanjut serta mitra peternakan mendapatkan konsultan operasional satu lawan satu yang menyediakan kunjungan eksklusif ke peternakan secara langsung, penyampaian informasi pasar industri secara berkala, serta rekomendasi alokasi aset yang disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, dibentuk komunitas komunikasi online yang sesuai regulasi untuk rutin membagikan dokumentasi peternakan, perkembangan industri peternakan, dan materi edukatif tentang budidaya hewan, sehingga ekosistem operasional pengguna semakin lengkap. Bagi petani mitra, didirikan pusat pelatihan teknologi peternakan standar yang menyediakan pelatihan gratis menyeluruh mengenai pemuliaan, pencegahan

penyakit, dan pencatatan digital; dilaksanakan pula mekanisme insentif pertumbuhan bagi petani, di mana petani dengan pelaksanaan standar peternakan yang baik dan tingkat kerugian rendah diberikan insentif berupa pembagian keuntungan, guna terus meningkatkan kapabilitas peternakan standar di tingkat akar rumput dan memperkuat fondasi industri secara langsung. Tiga rencana bisnis utama dilaksanakan secara bersamaan; sistem digital daring dan peternakan fisik offline bekerja sama secara sinergis, sehingga terus memperluas skala pasar platform serta pengaruhnya di industri.

### 8.3 Prospek nilai industri dalam jangka panjang

Platform TernakGrow tidak hanya bertujuan mencapai keuntungan komersial dalam pengembangannya jangka panjang, tetapi juga memiliki nilai sosial dan industri yang beragam dalam empat dimensi utama: peningkatan kualitas sektor peternakan, peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan, keamanan pangan nasional, serta penyediaan model standarisasi bagi industri. Dengan operasional yang berkelanjutan, platform ini secara aktif mendorong transformasi digital dan standarisasi seluruh industri peternakan di Indonesia, sekaligus menyeimbangkan kebutuhan alokasi aset investor dengan aspirasi hidup dan perkembangan petani tingkat dasar, sehingga terwujud kemenangan bersama yang berkelanjutan bagi semua pihak.

Pertama adalah nilai peningkatan industri, yaitu mendorong transformasi menyeluruh menuju digitalisasi dan standarisasi dalam peternakan mikro tradisional di Indonesia. Industri tradisional ini umumnya dikelola secara terpisah oleh peternak individu, tidak memiliki standar operasional yang seragam maupun alat pencatatan digital, sehingga efisiensi produksi rendah dan kerugian tinggi. Melalui penerapan standar pengelolaan terpadu, buku catatan digital daring, serta pelatihan teknis gratis bagi petani, platform ini menyebarluaskan sistem peternakan skala besar yang terstandarisasi hingga ke tingkat peternak mikro. Platform tersebut menetapkan rasio pakan, siklus pencegahan penyakit, dan prosedur pemeliharaan ternak secara terpisah untuk setiap kelompok, sekaligus membangun sistem pelacakan data daring yang terintegrasi, guna mengatasi masalah pengelolaan yang selama ini bersifat ekstensif. Setelah beroperasi dalam jangka panjang, model pengelolaan digital yang matang dari platform ini dapat

menjadi contoh yang dapat ditiru oleh seluruh industri, mendorong peternak kecil dan menengah di wilayah sekitar untuk melakukan transformasi digital secara bersamaan, meningkatkan secara keseluruhan efisiensi produksi dan kapasitas ternak hidup di sektor peternakan Indonesia, serta mendorong peningkatan komprehensif seluruh industri.

Yang kedua adalah nilai sosial dari peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan, yang membantu petani tingkat dasar meningkatkan pendapatan secara stabil serta menciptakan peluang kerja di wilayah pedesaan. Peternak skala kecil dan menengah selama ini terbatas oleh kekurangan dana dan pasar yang terbatas, sehingga pendapatannya sangat fluktuatif. Platform ini menyuntikkan dana eksternal yang stabil untuk memperluas jumlah ternak petani, menyediakan teknologi peternakan standar, serta saluran pembelian tetap jangka panjang, sehingga pendapatan usaha mereka menjadi lebih stabil. Peternakan berskala besar yang beroperasi secara kolaboratif maupun basis peternakan standar milik sendiri juga menciptakan banyak lapangan kerja lokal di bidang kedokteran hewan, petugas pemeliharaan, administrator peternakan, dan logistik distribusi, menyerap tenaga kerja pedesaan yang menganggur, mengurangi kesenjangan pendapatan antara perkotaan dan pedesaan, serta mendukung pelaksanaan kebijakan revitalisasi pedesaan di Indonesia. Selain itu, layanan peredaran ternak hidup platform ini menjangkau kawasan peternakan terpencil, membuka jalur distribusi produk segar bagi petani di daerah terpencil, serta semakin mempersempit kesenjangan pembangunan ekonomi antarwilayah.

Yang ketiga adalah nilai strategis terhadap keamanan pangan nasional, yaitu meningkatkan kapasitas produksi ternak lokal dan mengurangi ketergantungan pada impor ternak. Setiap tahun Indonesia harus mengimpor sejumlah besar ternak untuk menutupi kekurangan kapasitas produksi domestik; impor tersebut menghabiskan banyak valuta asing, sementara kapasitas industri peternakan lokal yang masih terbatas secara langsung memengaruhi stabilitas pasokan protein hewani bagi masyarakat. Melalui ekspansi terus-menerus terhadap peternakan mitra offline dan basis peternakan milik sendiri, platform ini secara bertahap meningkatkan jumlah populasi sapi, domba, dan unggas lokal, memperluas pasokan ternak yang dipasarkan di dalam negeri, serta secara bertahap mengurangi skala impor ternak nasional. Langkah ini membantu menjaga stabilitas pasokan daging dan produk susu domestik, mendukung pelaksanaan strategi keamanan pangan dan gizi masyarakat, serta memiliki nilai penting sebagai sektor industri publik.

Keempat adalah nilai sebagai acuan dan contoh unggulan di industri, yaitu menciptakan model operasional standar untuk platform peternakan digital di Indonesia. Saat ini, platform pengelolaan peternakan daring di Indonesia umumnya memiliki kekurangan seperti kualifikasi yang tidak lengkap, transparansi data rendah, minimnya perlindungan terhadap risiko, serta model bisnis yang terbatas. TernakGrow telah menyediakan seluruh rangkaian layanan yang komprehensif, termasuk publikasi kualifikasi yang sesuai regulasi, sistem bisnis dua jalur berjenjang, program jaminan saling bantuan ternak khusus JKT, pelacakan digital menyeluruh sepanjang rantai pasok, serta sistem pengendalian risiko ganda secara online dan offline, sehingga membentuk model operasional yang lengkap, terstandarisasi, dan transparan. Dalam jangka panjang, sistem operasional platform ini dapat menjadi referensi matang bagi perusahaan peternakan digital baru di Indonesia, mendorong perkembangan industri yang lebih teratur dan transparan, mengurangi pengaruh platform kecil yang tidak memenuhi persyaratan terhadap ketertiban pasar, serta meningkatkan kualitas lingkungan industri secara keseluruhan di bidang peternakan digital.

Keempat nilai jangka panjang dari TernakGrow saling terintegrasi, memenuhi berbagai kebutuhan sekaligus seperti imbal hasil komersial, pengembangan industri, kesejahteraan masyarakat, dan strategi nasional, serta memiliki landasan logika inti untuk pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang.

# Bab 10: Pengecualian Tanggung Jawab dan Pernyataan Resmi

## 9.1 Pernyataan Penafian Mengenai Perhitungan Pendapatan

Semua data tingkat pengembalian, pendapatan periode, dan total pengembalian dalam buku putih ini hanya merupakan contoh perhitungan interval untuk menunjukkan secara visual logika perhitungan keuntungan platform, dan tidak membentuk janji pengembalian atau jaminan keamanan dana.

Industri peternakan nyata menghadapi risiko bisnis objektif seperti fluktuasi harga pasar, kerugian pertumbuhan ternak, serta perubahan siklus pemeraksaan. Pendapatan aktual berdasarkan laporan penyelesaian penjualan resmi yang dikeluarkan oleh platform setelah ternak dipasarkan.

Pendapatan proyek peternakan dengan periode dan kategori yang berbeda mengalami fluktuasi alami. Sebelum berpartisipasi, pengguna harus memahami sepenuhnya risiko investasi pertanian nyata, serta secara mandiri memilih paket kerja sama yang sesuai dengan kemampuan akuisisi risiko mereka sendiri.

## 9.2 Pernyataan Peringatan Mengenai Aset dan Risiko

Semua proyek kerja sama di platform TernakGrow berbasis pada aset peternakan hewan hidup, bukan merupakan simpanan bank atau produk investasi yang menjamin nilai aset, dan tidak memiliki mekanisme pembayaran kaku.

Program Bantuan Kesehatan Hewan JKT hanya mencakup kerugian aset dalam lingkup yang ditentukan oleh kontrak; kerugian akibat wabah besar, bencana alam, atau faktor force majeure lainnya tidak termasuk dalam cakupan klaim, dan kerugian terkait akan dibagi secara bersama antara kedua belah pihak sesuai perjanjian kerja sama.

Pengguna harus memikul risiko keputusan investasi sendiri, platform hanya menyediakan layanan standar seperti pengelolaan padang rumput, pencatatan digital, serta jaringan penjualan, tanpa menjamin imbal hasil tetap apa pun.

## **9.3 Pernyataan mengenai Kualifikasi dan Pengungkapan Data**

Dokumen kualifikasi perusahaan dan izin usaha yang dipublikasikan dalam buku putih serta di platform merupakan versi yang telah dimasker. Versi lengkap dokumen asli disimpan di lokasi kantor perusahaan, dan pengguna yang memenuhi syarat dapat mengajukan pemeriksaan langsung secara offline.

Semua catatan pemeliharaan, rincian pendapatan, dan laporan operasional yang ditampilkan secara daring di platform berdasarkan data real-time dari sistem. Deskripsi teks dalam buku putih hanya bersifat referensi untuk penjelasan bisnis.

Platform berhak menyesuaikan aturan paket, rentang tingkat pengembalian, dan siklus operasi sesuai dengan peraturan industri peternakan Indonesia dan kebijakan pemerintah. Perubahan yang dilakukan akan diumumkan terlebih dahulu melalui pengumuman di platform kepada seluruh pengguna.

## **9.4 Pernyataan Batas Kepatuhan Bisnis**

Entitas operasional platform PT TernakGrowIndonesia hanya menjalankan layanan pengelolaan aset ternak hidup, manajemen peternakan digital, serta perdagangan ternak hidup. Platform tidak terlibat dalam bisnis keuangan seperti kredit, pembiayaan, sekuritas, atau reksa dana, dan tidak tunduk pada peraturan pengawasan keuangan OJK.

Semua kerja sama dengan pengguna disertai oleh MOU (Memorandum of Understanding) yang diakui secara hukum dalam hukum perdagangan Indonesia. Hak, kewajiban, pembagian risiko, serta distribusi keuntungan antara kedua belah pihak didasarkan sepenuhnya pada dokumen kesepakatan yang ditandatangani secara daring sebagai satu-satunya dasar hukum.

Dilarang bagi pengguna menggunakan platform untuk melakukan aktivitas ilegal seperti pencucian uang, penyaluran dana, atau arbitrase ilegal. Platform berhak mengakhiri kerja sama dengan akun yang melanggar aturan dan menyerahkannya kepada otoritas penegak hukum setempat untuk ditindaklanjuti.

## 9.5 Pernyataan Hak Cipta dan Penggunaan

Seluruh teks, data, model bisnis, dan pengenalan platform dalam buku putih ini merupakan hak cipta milik perusahaan. Dilarang menyalin, mengubah, atau membagikan secara komersial tanpa izin tertulis dari perusahaan.

Buku putih hanya digunakan untuk penyebaran ilmu pengetahuan tentang layanan platform, penelitian industri, serta referensi bagi investor, dan tidak membentuk undangan investasi maupun pendapat hukum apa pun.

Jika terdapat konflik antara isi buku putih dengan aturan terbaru atau pengumuman yang tersedia secara daring di platform, maka yang berlaku adalah konten yang dipublikasikan secara real-time melalui aplikasi platform atau situs resmi.

## 9.6 Pengecualian dari tanggung jawab akibat force majeure

Karena faktor force majeure yang tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dikendalikan, seperti bencana alam, wabah penyakit ternak skala besar di seluruh wilayah, perubahan signifikan dalam kebijakan sektor peternakan pemerintah Indonesia, serta gangguan total terhadap transportasi dan logistik, siklus pemeliharaan ternak di peternakan menjadi lebih lama, pendapatan dari penjualan ternak menurun, dan aset mengalami kerusakan. Platform akan segera mengumumkan situasi tersebut sesuai ketentuan perjanjian kerja sama, menyesuaikan pembayaran pendapatan berdasarkan proporsi kerugian aktual, dan tidak bertanggung jawab atas klaim ganti rugi tambahan akibat force majeure.